



KATALOG BPS NO : 5205.003.32

PRODUKSI HORTIKULTURA JAWA BARAT 2014



2008 WWW.BIWALL.COM



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2015**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, BPS Provinsi Jawa Barat tahun ini kembali mempublikasikan data statistik pertanian hortikultura melalui penerbitan buku **Produksi Hortikultura Jawa Barat Tahun 2014**. Buku ini memuat data luas panen, produktivitas dan produksi tanaman hortikultura.

Data statistik pertanian khususnya statistik hortikultura dibutuhkan oleh masyarakat luas, baik kalangan perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, pemerintah pusat maupun daerah. Publikasi ini merupakan Angka Tetap Produksi Hortikultura Jawa Barat Tahun 2014, hasil pengolahan Daftar SPH-SBS (Statistik Pertanian Hortikultura Sayuran dan Buah-buahan Semusim), SPH-BST (Statistik Pertanian Hortikultura Buah-buahan dan Sayuran Tahunan), SPH-TBF (Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Biofarmaka), SPH-TH (Statistik Pertanian Hortikultura Tanaman Hias).

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya, diucapkan terima kasih. Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam pengembangan data statistik hortikultura.

Bandung, Agustus 2015

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Barat

H. Gema Purwana, SE, M.Si
NIP. 195510031977031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Landasan Hukum Pengelolaan Statistik Hortikultura	1
1.2. Metodologi	2
1.3. Konsep dan Definisi	7
BAB 2 KONVERSI JARAK TANAM, POPULASI DAN UMUR PANEN DAN KISARAN RATA-RATA HASIL TANAMAN HORTIKULTURA	14
2.1. Pengolahan Data Hortikultura	14
2.2. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Umur Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS)	15
2.3. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Bulan Panen Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (BST)	17
2.4. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Umur Panen Tanaman Biofarmaka (TBF)	19
2.5. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Umur Panen Tanaman Hias (TH)	20
2.6. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hortikultura	20
BAB 3 STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2014	25
LAMPIRAN	29-119

DAFTAR TABEL

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	1
Tabel 1.1 Dokumen Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura	5
Tabel 1.2 Dokumen Rekapitulasi dan Pengumpulan Data	5
Tabel 1.3 Jadwal Pelaporan Dokumen Statistik Pertanian Hortikultura	6
Tabel 1.4 Jadwal Pelaporan Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura	6
Tabel 1.5 Jenis Sayuran Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	7
Tabel 1.6 Jenis Buah Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	8
Tabel 1.7 Jenis Buah Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	10
Tabel 1.8 Jenis Sayuran Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	11
Tabel 1.9 Jenis Tanaman Biofarmaka yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	12
Tabel 1.10 Jenis Tanaman Hias yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya	13
BAB II KONVERSI JARAK TANAM, POPULASI DAN UMUR PANEN TANAMAN HORTIKULTURA	14
Tabel 2.1. Konversi Usaha Budidaya Jamur dalam Kubung/Log	15
Tabel 2.2. Konversi Tanaman Buah-buahan Semusim	16
Tabel 2.3. Konversi Tanaman Sayuran Semusim	16
Tabel 2.4. Konversi Tanaman Buah-Buahan Tahunan	17
Tabel 2.5. Konversi Tanaman Sayuran Tahunan	18
Tabel 2.6. Konversi Tanaman Biofarmaka (TBF)	19
Tabel 2.7. Konversi Tanaman Hias (TH)	20
Tabel 2.8. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	21
Tabel 2.9. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	22
Tabel 2.10. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Biofarmaka	23
Tabel 2.11. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hias	24
BAB III STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2014	25
Tabel 3.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Sayuran dan Buah-buahan Semusim Tahun 2014	25
Tabel 3.2. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2014	26
Tabel 3.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Biofarmaka Tahun 2014	27
Tabel 3.4. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M ² Tanaman Hias di Tahun 2014	28

LAMPIRAN TABEL

Tabel L.1.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Daun Menurut Kabupaten/Kota	30
Tabel L.2.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota	31
Tabel L.3.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Putih Menurut Kabupaten/Kota	32
Tabel L.4.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bayam Menurut Kabupaten/Kota	33
Tabel L.5.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Blewah Menurut Kabupaten/Kota	34
Tabel L.6.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Buncis Menurut Kabupaten/Kota	35
Tabel L.7.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Besar Menurut Kabupaten/Kota	36
Tabel L.8.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota	37
Tabel L.9.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Jamur Menurut Kabupaten/Kota	38
Tabel L.10.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Merah Menurut Kabupaten/Kota	39
Tabel L.11.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Panjang Menurut Kabupaten/Kota	40
Tabel L.12.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kangkung Menurut Kabupaten/Kota	41
Tabel L.13.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kembang Kol Menurut Kabupaten/Kota	42
Tabel L.14.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kentang Menurut Kabupaten/Kota	43
Tabel L.15.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Ketimun Menurut Kabupaten/Kota	44
Tabel L.16.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kubis Menurut Kabupaten/Kota	45
Tabel L.17.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Labu Siam Menurut Kabupaten/Kota	46

Tabel L.18.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Lobak Menurut Kabupaten/Kota	47
Tabel L.19.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Melon Menurut Kabupaten/Kota	48
Tabel L.20.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Paprika Menurut Kabupaten/Kota	49
Tabel L.21.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Petsai/Sawi Menurut Kabupaten/Kota	50
Tabel L.22.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Semangka Menurut Kabupaten/Kota	51
Tabel L.23.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Stroberi Menurut Kabupaten/Kota	52
Tabel L.24.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Terung Menurut Kabupaten/Kota	53
Tabel L.25.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tomat Menurut Kabupaten/Kota	54
Tabel L.26.	Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Wortel Menurut Kabupaten/Kota	55
Tabel L.27.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Alpukat Menurut Kabupaten/Kota	56
Tabel L.28.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Anggur Menurut Kabupaten/Kota	57
Tabel L.29.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Apel Menurut Kabupaten/Kota	58
Tabel L.30.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Belimbing Menurut Kabupaten/Kota	59
Tabel L.31.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Duku/Langsar/ Kokosan Menurut Kabupaten/Kota	60
Tabel L.32.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Durian Menurut Kabupaten/Kota	61
Tabel L.33.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jambu Air Menurut Kabupaten/Kota	62
Tabel L.34.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jambu Biji Menurut Kabupaten/Kota	63
Tabel L.35.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jengkol Menurut Kabupaten/Kota	64

Tabel L.36.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jeruk Besar Menurut Kabupaten/Kota	65
Tabel L.37.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jeruk Siam/Keprok Menurut Kabupaten/Kota	66
Tabel L.38.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Mangga Menurut Kabupaten/Kota	67
Tabel L.39.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Manggis Menurut Kabupaten/Kota	68
Tabel L.40.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Markisa/Konyal Menurut Kabupaten/Kota	69
Tabel L.41.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Melinjo Menurut Kabupaten/Kota	70
Tabel L.42.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Nangka/Cempedak Menurut Kabupaten/Kota	71
Tabel L.43.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Nenas Menurut Kabupaten/Kota	72
Tabel L.44.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Pepaya Menurut Kabupaten/Kota	73
Tabel L.45.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Petai Menurut Kabupaten/Kota	74
Tabel L.46.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Pisang Menurut Kabupaten/Kota	75
Tabel L.47.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Rambutan Menurut Kabupaten/Kota	76
Tabel L.48.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Salak Menurut Kabupaten/Kota	77
Tabel L.49.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Sawo Menurut Kabupaten/Kota	78
Tabel L.50.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Sirsak Menurut Kabupaten/Kota	79
Tabel L.51.	Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Sukun Menurut Kabupaten/Kota	80
Tabel L.52.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Dlingo/Dringo Menurut Kabupaten/Kota	81
Tabel L.53.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Jahe Menurut Kabupaten/Kota	82

Tabel L.54.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Kapolaga Menurut Kabupaten/Kota	83
Tabel L.55.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Keji Beling Menurut Kabupaten/Kota	84
Tabel L.56.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/Kota	85
Tabel L.57.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota	86
Tabel L.58.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Laos/Lengkuas Menurut Kabupaten/Kota	87
Tabel L.59.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Lempuyang Menurut Kabupaten/Kota	88
Tabel L.60.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Lidah Buaya Menurut Kabupaten/Kota	89
Tabel L.61.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Mahkota Dewa Menurut Kabupaten/Kota	90
Tabel L.62.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Mengkudu/Pace Menurut Kabupaten/Kota	91
Tabel L.63.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Sambiloto Menurut Kabupaten/Kota	92
Tabel L.64.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Temuireng Menurut Kabupaten/Kota	93
Tabel L.65.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Temukunci Menurut Kabupaten/Kota	94
Tabel L.66.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Temulawak Menurut Kabupaten/Kota	95
Tabel L.67.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Adenium/Kamboja Jepang Menurut Kabupaten/Kota	96
Tabel L.68.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Aglonema Menurut Kabupaten/Kota	97
Tabel L.69.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/Kota	98
Tabel L.70.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Anthurium Bunga Menurut Kabupaten/Kota	99
Tabel L.71.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Anthurium Daun Menurut Kabupaten/Kota	100

Tabel L.72.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Anyelir Menurut Kabupaten/Kota	101
Tabel L.73.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Caladium Menurut Kabupaten/Kota	102
Tabel L.74.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Cordyline Menurut Kabupaten/Kota	103
Tabel L.75.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Dffenbachia Menurut Kabupaten/Kota	104
Tabel L.76.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Dracaena Menurut Kabupaten/Kota	105
Tabel L.77.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Euphorbia Menurut Kabupaten/Kota	106
Tabel L.78.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Gerbera/Herbas Menurut Kabupaten/Kota	107
Tabel L.79.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Gladiol Menurut Kabupaten/Kota	108
Tabel L.80.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Heliconia/Pisang-pisangan Menurut Kabupaten/Kota	109
Tabel L.81.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Ixora/Soka Menurut Kabupaten/Kota	110
Tabel L.82.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Krisan Menurut Kabupaten/Kota	111
Tabel L.83.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Mawar Menurut Kabupaten/Kota	112
Tabel L.84.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Melati Menurut Kabupaten/Kota	113
Tabel L.85.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Mostera Menurut Kabupaten/Kota	114
Tabel L.86.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Pakis Menurut Kabupaten/Kota	115
Tabel L.87.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Palem Menurut Kabupaten/Kota	116
Tabel L.88.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Phylodendron Menurut Kabupaten/Kota	117
Tabel L.89.	Luas Panen, Hasil per M ² dan Produksi Tanaman Sansivieria/Pedang-pedangan Menurut Kabupaten/Kota	118

Tabel L.90. Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Sedap Malam 119
Menurut Kabupaten/Kota

<http://jabar.bps.go.id>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Landasan Hukum Pengelolaan Statistik Hortikultura

Pengelolaan Statistik Hortikultura yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura didasarkan pada beberapa landasan hukum dan aturan pengelolaan statistik subsektor hortikultura. Dalam pengelolaan statistik hortikultura tersebut, Direktorat Jenderal Hortikultura bekerjasama dengan Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN) Kementerian Pertanian dan instansi-instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian Provinsi/Kabupaten/Kota dan lain-lain. Beberapa landasan hukum pengelolaan statistik hortikultura ini diantaranya :

1. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854).
3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jendral Perkebunan, Direktorat jendral Tanaman Pangan dan Direktorat Jendral Hortikultura.
4. Naskah Kesepakatan bersama Nomor: $\frac{443/TU-010/A/5/06}{I/V/KS/2006}$ Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan *Data Entry SPH* (Statistik Pertanian Hortikultura) melalui formulir SPH Elektronik.
5. Naskah Kesepakatan bersama antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik Nomor: $\frac{551/TU.010/A/5/2006}{006/VI/KS/2006}$ Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Kegiatan Perstatistikan Sektor Pertanian.
6. Nota Kesepahaman antara Kementerian Pertanian dengan Badan Pusat Statistik Nomor: $\frac{02/MOU/RC.010/M/3/2011}{04/KS/03-III/2011}$ tanggal 3 Maret 2011 tentang Pengembangan Statistik Pertanian.
7. Pedoman Pengumpulan Data Hortikultura Tahun 2008

1.2. Metodologi

Data yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) adalah data luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim, tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat untuk komoditas buah, sayuran, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Pengumpulan data luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim dilakukan secara rutin **bulanan**, sedangkan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias dilakukan secara rutin **triwulanan**.

a. Data yang Dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan meliputi luas tanaman/banyaknya pohon, luas panen, produksi dan harga. Sebagai bahan pelengkap juga dikumpulkan data mutasi tanaman seperti luas tanaman ahir bulan laporan, dipanen berhasil, rusak/puso, penanaman baru dan luas tanaman awal bulan laporan.

b. Cakupan Wilayah Administrasi.

Pengumpulan data statistik Pertanian Hortikultura (SPH) ini mencakup seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk daerah transmigrasi yang belum diserahkan kepada Pemerintah Daerah.

c. Pengumpulan Data Luas Tanaman/Jumlah Pohon.

- 1) Luas tanaman ahir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan.
- 2) Pengumpulan data tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka didasarkan atas laporan triwulanan setiap kecamatan.

d. Cara Penaksiran Luas.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luasan adalah :

1) Informasi dari petani/kelompok tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada petani atau kelompok tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2) Laporan petani/kelompok tani kepada Kepala Desa.

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini kemudian melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3) Banyaknya benih yang digunakan.

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari benih tersebut.

4) *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

5) Sumber Informasi Lain.

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain pedagang, perangkai bunga (*florist*), asosiasi, koperasi, PKK, Posyandu, UPGK, Balai Benih Hortikultura, UPT Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB TPH).

e. Cara Penaksiran Jumlah Pohon.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura sebagai berikut :

1) Informasi dari petani/kelompok tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada petani atau kelompok tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2) Laporan Petani kepada Kepala Desa.

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini kemudian melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3) Banyaknya Benih yang Digunakan.

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui jumlah tanaman.

4) *Eye Estimasi* (perkiraan pengamatan lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan lapang yang dilakukan oleh pegawai atau petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

f. Cara Penaksiran Produksi.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir Produksi Hortikultura sebagai berikut :

1) Informasi dari Petani/Kelompok Tani.

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok tani mengenai jumlah luas pohon yang ditanam dan telah berproduksi pada periode laporan.

2) Laporan Petani kepada Kepala Desa.

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/ Kontak Tani terlebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini kemudian melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani.

3) Banyaknya Benih yang Digunakan.

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman yang akan dijadikan dasar dalam menaksir jumlah produksi.

4) *Eye estimate* (Perkiraan Pandangan Lapang) berdasarkan luas baku dan jarak tanam.

Metode ini digunakan untuk penaksiran luas lahan selanjutnya juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menaksir produksi, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran adalah pegawai/petugas desa yang sudah berpengalaman.

5) Sumber Informasi Lain.

Sumber informasi lain yang dapat digunakan adalah pedagang pengumpul yang biasa melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli, asosiasi, koperasi, dll.

g. Dokumen yang dipakai dan Frekuensi Pengumpulan Data.

- 1) Dokumen yang dipakai untuk pengumpulan data hortikultura secara rutin terdiri dari Daftar **SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH**. Daftar-daftar tersebut beserta frekuensi pengumpulannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Dokumen Pengumpulan Data Statistik Pertanian Hortikultura

No	Jenis Daftar	Frekuensi Pengumpulan	Keterangan
1.	SPH – SBS	Bulanan	Laporan statistik tanaman sayuran dan buah semusim
2.	SPH – BST	Triwulan	Laporan statistik tanaman buah dan tanaman sayuran tahunan
3.	SPH – TBF	Triwulan	Laporan statistik tanaman biofarmaka
4.	SPH – TH	Triwulan	Laporan statistik tanaman hias

- 2) Dokumen yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data ditingkat kabupaten dan provinsi beserta frekuensi pengumpulannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 Dokumen Rekapitulasi dan Pengolahan Data

No	Jenis daftar	Frekuensi	Keterangan
a.	Di tingkat Kabupaten / Kota: RKSPH – SBS, RKSPH – BST, RKSPH – TBF, RKSPH – TH,	Sesuai dengan masing-masing SPH	Rekap Kabupaten SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH dan SPH-BN dari kabupaten / kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan
b.	Di Tingkat Provinsi : RPSPH – SBS, RPSPH – BST, RPSPH – TBF, RPSPH – TH,	Sesuai dengan masing-masing SPH	Rekap Provinsi SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH dan SPH-BN dari provinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten / kota

- 3) Jadwal terakhir pelaporan dari kecamatan ke kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.3 Jadwal Pelaporan Dokumen Statistik Pertanian Hortikultura

Frekuensi Pengumpulan	Jenis Daftar	Jawa	Luar Jawa
Bulanan	SPH – SBS	Tanggal 5 setelah bulan yang bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir
Triwulanan	SPH – BST SPH – TBF SPH – TH	Tanggal 5 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir
Tahunan	SPH – BN	Tanggal 5 Januari tahun berikutnya	Tanggal 10 Januari tahun berikutnya

Keterangan : Pengiriman dokumen SPH dari BPS Kabupaten/Kota ke BPS Provinsi dan BPS Provinsi ke BPS dilakukan 10 hari setelah menerima dokumen tersebut.

- 4) Jadwal terakhir pelaporan formulir rekapitulasi dari kabupaten/kota ke provinsi dan dari provinsi ke pusat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4 Jadwal Pelaporan Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

Frekuensi	Jenis Daftar	Jawa		Luar Jawa	
		Kabupaten / Kota	Provinsi	Kabupaten / Kota	Provinsi
Bulanan	RKSPH – SBS	Tanggal 10 setelah bulan bersangkutan berakhir	Tanggal 20 setelah bulan bersangkutan berakhir	Tanggal 15 setelah bulan bersangkutan berakhir	Tanggal 25 setelah bulan bersangkutan berakhir
Triwulanan	RKSPH – TBF RKSPH – BST RKSPH	Tanggal 10 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 20 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 15 setelah triwulan bersangkutan berakhir	Tanggal 25 setelah triwulan bersangkutan berakhir
Tahunan	– TH RKSPH – BN	Tanggal 10 Januari tahun berikutnya	Tanggal 20 Januari tahun berikutnya	Tanggal 15 Januari tahun berikutnya	Tanggal 25 Januari tahun berikutnya

h. Organisasi Pengumpulan Data.

Struktur organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/mantri tani/PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, di tingkat provinsi terdiri atas Dinas

Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi sedangkan di tingkat Pusat terdiri dari Direktorat Jenderal Hortikultura, PUSDATIN Kementerian Pertanian dan BPS.

Laporan sayuran dan buah semusim diisi bulanan sedangkan laporan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias diisi triwulanan oleh Mantri Tani dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli merupakan arsip Mantri Tani, tembusannya dikirim kepada Badan Pusat Statistik (BPS), BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pengiriman ke BPS dilakukan melalui BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi.

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang disajikan hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-SBS (tanaman sayuran dan buah semusim), SPH-BST (tanaman buah dan sayuran tahunan), SPH-TBF (tanaman biofarmaka) dan SPH-TH (tanaman hias) yaitu :

A. Tanaman Sayuran dan Buah Semusim.

1) **Tanaman Sayuran Semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun (umur mulai panen).

Jenis tanaman sayuran semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.5. Jenis Sayuran Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3	Bawang Daun	Daun segar
4	Kentang	Umbi basah
5	Kubis	Daun krop
6	Kembang Kol	Sayuran segar (bunganya)
7	Petsai/Sawi	Sayuran segar

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
8	Wortel	Umbi dengan gagang
9	Lobak	Umbi dengan daun
10	Kacang Merah	Polong basah
11	Kacang Panjang	Polong basah dengan kulitnya
12	Cabe merah	Buah segar
13	Cabe rawit	Buah segar
14	Paprika	Buah segar
15	Jamur	Sayuran segar
16	Tomat	Buah segar
17	Terung	Buah segar
18	Buncis	Polong basah dengan kulitnya
19	Ketimun	Buah segar
20	Labu Siam	Buah segar
21	Kangkung	Sayuran segar
22	Bayam	Sayuran segar

2) **Tanaman buah semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun (umur mulai panen, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak).

Jenis tanaman buah semusim yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.6. Jenis Buah Semusim yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No.	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Melon	Buah segar
2	Semangka	Buah segar
3	Blewah	Buah segar
4	Stroberi	Buah segar

3) **Tanaman yang dipanen sekaligus**, adalah tanaman yang biasa pemanenannya dilakukan sekali kemudian dibongkar untuk diganti dengan tanaman lain.

Contoh dari tanaman tersebut diantaranya :

- | | |
|-----------------|-----------------|
| 1) Bawang Merah | 6) Kembang Kol |
| 2) Bawang Putih | 7) Petsai/sawi |
| 3) Bawang Daun | 8) Wortel |
| 4) Kentang | 9) Kacang Merah |
| 5) Lobak | 10) Kubis/Kol |

4) **Tanaman yang Dipanen Berulang Kali (lebih dari satu kali)** adalah tanaman yang biasa pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi. Tanaman yang termasuk katagori ini sebagai berikut:

- | | |
|----------------|--------------------|
| 1) Cabai Besar | 7) Labu |
| 2) Cabai Rawit | 8) Kangkung |
| 3) Tomat | 9) Bayam |
| 4) Terung | 10) Kacang Panjang |
| 5) Buncis | 11) Jamur |
| 6) Ketimun | 12) Paprika |

Luas panen untuk tanaman yang dipanen berkali-kali merupakan penjumlahan panen per bulan dan dapat berakhir pada tanaman dipanen habis/dibongkar.

5) **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang menetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.

B. Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan.

1) **Tanaman Buah Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Buah tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.7. Jenis Buah Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Buah	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah Segar
2.	Belimbing	Buah Segar
3.	Duku/Langsat/Kokosan	Buah Segar
4.	Durian	Buah Segar
5.	Jambu Biji	Buah Segar
6.	Jambu Air	Buah Segar
7.	Jeruk Siam/ Keprok	Buah Segar
8.	Jeruk Besar	Buah Segar
9.	Mangga	Buah Segar
10	Manggis	Buah Segar
11	Nangka/ Cempedak	Buah Segar
12	Nenas	Buah Segar dengan Mahkota
13	Pepaya	Buah Segar
14	Pisang	Buah Segar dengan Tandan
15	Rambutan	Buah Segar
16	Salak	Buah Segar
17	Sawo	Buah Segar
18	Markisa	Buah Segar
19	Sirsak	Buah Segar
20.	Sukun	Buah Segar
21.	Apel	Buah Segar
22.	Anggur	Buah Segar

- 2) **Tanaman Sayuran Tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Sayuran tahunan yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.8. Jenis Sayuran Tahunan yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
1.	Melinjo	Buah Segar
2.	Petai	Buah Segar
3.	Jengkol	Buah Segar

- 3) **Tanaman yang menghasilkan** adalah tanaman yang dipetik hasilnya pada triwulan bersangkutan.
- 4) **Luas** disajikan dalam luas kotor.

C. Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias.

- 1) **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, yang dikonsumsi dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) atau akar.
- 2) **Tanaman Hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 3) **Luas panen adalah** luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor.
- 4) **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

Jenis tanaman biofarmaka yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.9. Jenis Tanaman Biofarmaka yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/dringo	Rimpang
10	Kapulaga	Biji
11	Mengkudu/Pace	Buah
12	Mahkota Dewa	Buah
13	Kejibeling	Daun
14	Sambiloto	Daun
15	Lidah Buaya	Daun

Jenis tanaman hias yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.10. Jenis Tanaman Hias yang Dilaporkan Beserta Bentuk Hasilnya.

No.	Nama Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1	Anggrek	Bunga Potong
2	Anthurium Bunga	Bunga Potong
3	Anyelir	Bunga Potong
4	Gerbera (Herbras)	Bunga Potong
5	Gladiol	Bunga Potong
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	Bunga Potong
7	Krisan	Bunga Potong
8	Mawar	Bunga Potong
9	Sedap Malam	Bunga Potong
10	Dracaena	Pohon
11	Melati	Bunga
12	Palem	Pohon / Rumpun
13	Aglonema	Pohon
14	Adenium	Pohon
15	Euphorbia	Pohon
16	Phylodendron	Pohon
17	Pakis	Pohon
18	Monstera	Pohon
19	Ixora	Pohon
20	Cordyline	Pohon
21	Diffenbachia	Pohon
22	Xansifera (Pedang-pedangan)	Rumpun
23	Anthurium Daun	Pohon
24	Caladium	Pohon

BAB 2

KONVERSI JARAK TANAM, UMUR PANEN DAN KISARAN RATA-RATA HASIL TANAMAN HORTIKULTURA

2.1. Pengolahan Data Hortikultura

Pengolahan daftar isian Rekapitulasi SPH terdiri dari Rekapitulasi Kabupaten/Kota Statistik Pertanian Hortikultura (RKSPH), Rekapitulasi Provinsi Statistik Pertanian Hortikultura (RKSPH) dan Rekapitulasi Nasional, dengan cara pengolahan sebagai berikut :

- a. Untuk **sayuran dan buah-buahan semusim (RKSBS dan RPSBS)**, luas panen pertahun terutama untuk yang dipanen dibongkar habis (panen habis) seperti bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, kacang merah adalah luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember, sedangkan produksi satu tahun (Januari s.d Desember) adalah total produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d Desember. Untuk **sayuran dan buah-buahan semusim yang dipanen berulangkali** seperti kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, tomat, terung buncis, ketimun, kangkung, bayam dan semangka, maka luas panen dalam setahun adalah luas panen Januari s.d Desember dari luas panen yang dipanen habis periode bulan Januari s.d Desember ditambah luas panen yang belum habis dalam bulan Desember. Produksi 1 Tahun (Januari s.d Desember) adalah produksi yang dipanen habis sejak Januari s.d Desember ditambah produksi yang dipanen belum habis dalam Januari s.d Desember.
- b. Untuk **tanaman biofarmaka dan tanaman hias (RKTBF, RPTBF, dan RKTH dan RPTH)**, luas panen dalam satu tahun adalah luas panen yang dipanen habis pada periode triwulan I s.d triwulan IV sedangkan produksi satu tahun adalah jumlah dari produksi yang habis dan belum habis semua triwulan. Untuk perhitungan **rata-rata hasil/produksi per satuan luas** dihitung dari produksi dibagi dengan penjumlahan antara luas panen habis satu tahun dengan luas panen belum habis pada triwulan IV.
- c. Untuk tanaman **buah-buahan dan sayuran tahunan (RKBST dan RPBST)**, jumlah tanaman yang dihasilkan dalam satu tahun diperoleh dari jumlah tanaman yang menghasilkan terbesar diantara triwulan pada tahun tersebut, sedangkan untuk produksi satu tahun dijumlah dari data produksi untuk semua triwulan dalam satu

tahun. Luas panen dalam satuan hektar diperoleh dari konversi jumlah tanaman yang menghasilkan dengan pendekatan populasi tanaman per hektar menggunakan konversi pada tabel berikut:

2.2. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Umur Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS).

Tabel 2.1 Konversi Usaha Budidaya Jamur dalam Kubung/Log

No	Komponen	Jamur			Keterangan
		Merang	Tiram	Kuping	
1	Luas Kubung (m ²)	4 x 7 = 28	5 x 8 = 40	5 x 8 = 40	Luas rata - rata di petani
2	Luas pertanaman per kubung (m ²)	5 rak x 28 = 140	40	40	
3	Jumlah kubung per Ha (buah)	60 - 70	+ 200	+ 200	
4	Bibit per kubung (log)	60 - 70	-	-	
5	Diameter log (cm)	-	13 - 15	13 - 15	
6	Populasi per m ² (buah)	-	40 - 50	40 - 50	
7	Populasi per kubung (buah)	-	40 x 40 = 1600	40 x 40 = 1600	
8	Konversi segar - kering	-	-	1:10	
9	Umur tanaman/Periode (bulan)	1	4	4	
10	Penanaman/Musim Tanam per tahun (kali)	10	3	3	

Tabel 2.2. Konversi Tanaman Buah-buahan Semusim

No	Tanaman	Jarak Tanam / Cm	Populasi Tan/Ha (x 1000)	Umur Mulai Panen (Hari)	Keterangan
1	Melon	60 × 70	16 – 18	55 - 70 HST	HST : Hari Setelah Tanam
2	Semangka	85 × 300	3 – 5	60 - 75 HST	
3	Blewah	60 × 70	16 – 18	55 - 70 HST	
4	Stroberi	80 × 100	40 – 50		

Tabel 2.3. Konversi Tanaman Sayuran Semusim

No	Tanaman	Jarak Tanam / cm	Populasi Tan / ha (x 1000)	Umur Mulai Panen (Hari)	Keterangan
1	Bawang Merah	(10 – 20) × 20	250 - 500	75 - 100	1 x panen
2	Bawang Putih	(10 – 20) × (10 – 20)	250 - 1000	90 - 120	1 x panen
3	Bawang Daun	20 × 25	200	75	1 x panen
4	Kentang	30 × 70	48	90 - 110	1 x panen
5	Kubis Kepala	50 × 60	33	90 - 120	1 x panen
6	Kembang Kol	45 × 60	37	80 - 95	1 x panen
7	Petsai/sawi	50 × 60	33	75	1 x panen
8	Wortel	20 × 30	167	90	1 x panen
9	Lobak	30 × 50	67	60	1 x panen
10	Kacang Merah	20 × 70	71	75	1 x panen
11	Kacang Panjang	30 × 60	56	90	> 1 x panen sampai umur ± 6 bulan
12	Cabe Merah	(50 – 60) × (60 – 70)	24 - 33	90 - 120	> 1 x panen
13	Cabe Rawit	(50 – 60) × (60 – 70)	24 - 33	120	> 1 x panen
14	Paprika	120 x 50	16 - 20	75 - 90	> 1 x panen sampai umur ± 9 bulan
15	Jamur *	-	-	30 - 90	1 x panen
16	Tomat	(50 – 60) × (70 – 80)	21 - 29	90	> 1 x panen
17	Terung	60 × (70 – 80)	21 - 24	120	> 1 x panen
18	Buncis	20 × 50	100	60	> 1 x panen
19	Ketimun	50 × 100	20	60 - 90	> 1 x panen
20	Labu Siam	100 × 200	5	70 - 90	> 1 x panen
21	Kangkung	20 × 20	250	90	1 x panen
22	Bayam	20	-	30	1 x panen

Keterangan*): Untuk Jamur, 1 Ha = ± 75 Kubung

2.3. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Bulan Panen Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST).

Tabel 2.4. Konversi Tanaman Buah-Buahan Tahunan

No .	Tanaman	Jarak Tanam (m x m)	Populasi (Tan/Ha)	Bulan Panen
1.	Mangga :			
	- Arum Manis	10 x 10	100	Agust - Nov
	- Manalagi	10 x 10	100	Agust - Nov
2.	Durian :			
	- Sitokong	10 x 10	100	Des - Feb
	- Petruk	10 x 10	100	Des - Feb
3.	Rambutan :			
	- Binjai	10 x 10	100	Des - Maret
	- Rapih	10 x 10	100	Des - Maret
4.	Manggis Kaligesing	10 x 10	100	Jan - April
5.	Alpukat :			
	- Hijau Bundar	10 x 10	100	Des - Feb
	- Hijau Panjang	10 x 10	100	Des - Feb
6.	Duku :			
	- Palembang	10 x 10	100	Feb - April
	- Condet	10 x 10	100	Feb - April
7.	Sawo	10 x 10	100	Juli - Okt
8.	Nangka	10 x 10	100	Okt - Des
9.	Sukun	10 x 10	100	Feb - Maret
10.	Jeruk :			
	- Keprok	6 x 6	300	Mei - Juni
	- Jeruk Siam	5 x 5	400	Jan - Juni Agust - Okt
	- Manis Pacitan	6 x 6	300	Mei - Juni
	- Pamelos	6 x 6	300	Mei - Juni
11.	Jambu Biji	6 x 6	300	Jan - Maret
12.	Jambu Air	10 x 10	100	Agust - Des
13.	Belimbing	6 x 6	300	Juli - Agust Jan - Feb
14.	Salak :			
	- Pondoh	2 x 2,5	2.000	Nov - Jan Juni - Agust
	- Nglumut	2 x 2,5	2.000	Nov - Jan Juni - Agust
15.	Sirsak	6 x 6	300	Jan - Feb

Lanjutan Tabel Tanaman Buah-buahan Tahunan...

No.	Tanaman	Jarak Tanam (m x m)	Populasi (Tan/Ha)	Bulan Panen
16.	Apel	3,5 x 3,5	815	Jan - Mar Juli - Agust
17.	Nenas	0,5 x 0,8	25.000	Panen raya : 8 - 12 Panen biasa : 1 - 7
18.	Pepaya	3 x 3,5	1.000	Panen raya : 5 - 1 Panen biasa : 2 - 4
19.	Pisang	3 x 3,5	1.000	Panen raya : 2 - 7
21.	Anggur	2 x 5	1.000	Panen biasa : 8 - 1
20.	Markisa/Konyal	2 x 5	1.000	Nop - Maret
21.	Anggur	2 x 5	1.000	Okt - Des

Tabel 2.5. Konversi Tanaman Sayuran Tahunan

No.	Tanaman	Jarak Tanam (m x m)	Populasi (Tan/Ha)	Bulan Panen
1.	Melinjo	(6-8) x (6-8)	156 - 278	Maret-April, Juni-Juli atau September- Oktober
2.	Petai	10 x 10	100	Agustus - November
3.	Jengkol	10 x 10	100	September - Desember

2.4. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Bulan Panen Tanaman Biofarmaka (TBF).

Tabel 2.6. Konversi Tanaman Biofarmaka (TBF)

No.	Tanaman	Jarak Tanam (cm x cm)	Populasi Tan/Ha	Umur Panen (Bulan)	Keterangan
1	Jahe	40 x 60	40.000	8 - 9	Jahe Putih Besar
2	Laos/ Lengkuas	75 x 100	14.000	9 - 12	Laos Merah / Taiwan
3	Kencur	15 x 20	60.000 - 80.000	8 - 9	Kencur Besar/ Bogor
4	Kunyit	40 x 50	40.000	8 - 10	
5	Lempuyang	60 x 60	30.000	9 - 12	Lempuyang gajah
6	Temulawak	60 x 60	30.000	9 - 12	
7	Temuireng	60 x 60	30.000	9 - 12	
8	Kejibeling	50 x 60	35.000	3 - 12	Terna Basah
9	Dlingo/dringo	30 x 30	60.000 - 80.000	9 - 12	
10	Kapulaga :				
	- A. Cardamomum	100 x 100	10.000	Panen mulai umur 3 thn, selanjutnya dapat dipanen sepanjang tahun	Biji Kering
	- E. Cardamomum	150 x 150	4.500		
11	Temukunci	30 x 30	60.000 - 80.000	9 - 12	
12	Mengkudu/ Pace	300 x 300 s.d. 600 x 600	500 - 1.000	3 - 4 bln untuk panen pertama dan berbuah sepanjang tahun	Buah Basah
13	Sambiloto	40 x 40	50.000 - 60.000	3bln untuk panen pertama selanjutnya dapat dipanen tiap 2-3 bulan	Terna basah
14	Mahkota Dewa	300 x 300	1.100	11 - 12	
15	Lidah Buaya	125 x 100 s.d. 125 x 125	6.000-8.000	10 - 12	

2.5. Konversi Jarak Tanam, Populasi dan Bulan Panen Tanaman Hias (TH).

Tabel 2.7. Konversi Tanaman Hias (TH)

No.	Tanaman	Jarak Tanam	Populasi Tanaman / Ha	Umur Panen
1.	Anggrek	(10 x 10) cm	40.000	18 bln
2.	Anthurium Bunga	(25 x 15) cm	60.000	2 th
3.	Anyelir	(15 x 20) cm	40.000	6 bln
4.	Gerbera (Herbras)	(30 x 30) cm	40.000	6 bln
5.	Gladiol	(15 x 15) cm	60.000	3 bln
6.	Heliconia (Pisang-pisangan)	(15 x 20) cm	60.000	3 bln
7.	Krisan	(15 x 15) cm	60.000	3 bln
8.	Mawar	(40 x 60) cm	40.000	9 bln
9.	Sedap Malam	(25 x 25) cm	60.000	7 bln
10.	Dracaena	(15 x 10) cm	80.000	8 bln
11.	Melati	(25 x 25) cm	40.000	8 bln
12.	Palem	(4 x 4) m	625	18 bln
13.	Aglaonema	(20 x 20) cm	250.000	6 bln
14.	Adenium (Kamboja Jepang)	(15 x 15) cm	60.000	6 bln
15.	Euphorbia	(25 x 25) cm	60.000	6 bln
16.	Phylodendron	(1 x 1) m	10.000	6 bln
17.	Pakis	(60 x 60) cm	27.778	6 bln
18.	Monstera	(1 x 1) m	10.000	1 thn
19.	Ixora (Soka)	(60 x 60) cm	27.778	1 thn
20.	Cordyline	(50 x 50) cm	40.000	4 bln
21.	Diffenbachia	(20 x 20) cm	250.000	6 bln
22.	Sansevieria (Pedang-pedangan)	(15 x 15) cm	60.000	5 bln
23.	Anthurium Daun	(60 x 60) cm	27.778	1 thn
24.	Caladium	(25 x 25) cm	40.000	6 bln

2.6. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hortikultura

Kisaran rata-rata hasil per hektar untuk tanaman sayuran dan buah semusim yang mencakup semua Kabupaten/Kota di seluruh Jawa Barat pada publikasi tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.8. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim

TANAMAN SPH-SBS		RANGE PRODUKTIVITAS		
		MIN	MAX	SATUAN
BM	Bawang Merah	200	15.000	Kg/hektar
BP	Bawang Putih	100	14.300	Kg/hektar
BD	Bawang Daun	300	15.000	Kg/hektar
KT	Kentang	200	40.000	Kg/hektar
KB	Kubis	300	40.000	Kg/hektar
KK	Kembang Kol	200	22.500	Kg/hektar
SW	Petsai/Sawi	100	23.000	Kg/hektar
WT	Wortel	100	30.000	Kg/hektar
LB	Lobak	100	30.000	Kg/hektar
KR	Kacang Merah	100	17.500	Kg/hektar
KP	Kacang Panjang	200	15.000	Kg/hektar
CB	Cabe Besar	200	10.000	Kg/hektar
CR	Cabe Rawit	200	10.000	Kg/hektar
PR	Paprika	200,0	48.000	Kg/hektar
JM	Jamur	2	60	Kg/m ²
TM	Tomat	100	35.000	Kg/hektar
TR	Terung	100	30.000	Kg/hektar
BC	Buncis	100	17.500	Kg/hektar
KM	Ketimun	100	20.000	Kg/hektar
LS	Labu Siam	200	70.000	Kg/hektar
KG	Kangkung	200	20.000	Kg/hektar
BY	Bayam	100	6.000	Kg/hektar
ML	Melon	100	38.000	Kg/hektar
SM	Semangka	100	38.000	Kg/hektar
BL	Blewah	100	38.000	Kg/hektar
ST	Stroberi	100	48.000	Kg/hektar

Kisaran rata-rata hasil per meter persegi untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang mencakup semua kabupaten atau kota di seluruh Jawa Barat pada publikasi tahun 2015 ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.9. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

TANAMAN SPH-BST		RANGE HARGA JUAL PETANI		
		MIN	MAX	SATUAN
AP	Alpukat	700	12.000	RP/KG
BL	Belimbing	800	15.000	RP/KG
DL	Duku/langsat/kokosan	800	9.500	RP/KG
DR	Durian	1.500	22.000	RP/KG
JB	Jambu biji	500	10.000	Rp/kg
JM	Jambu air	500	8.000	Rp/kg
JK	Jeruk siam/keprok	1.000	15.000	Rp/kg
JR	Jeruk besar	500	10.000	Rp/kg
MA	Mangga	1.000	16.000	Rp/kg
MS	Manggis	500	10.000	Rp/kg
NC	Nangka/cempedak	1.000	10.000	Rp/kg
NN	Nenas	600	10.000	Rp/kg
PP	Pepaya	500	9.500	Rp/kg
PS	Pisang	1.000	15.000	Rp/kg
RB	Rambutan	500	12.500	Rp/kg
SL	Salak	500	10.000	Rp/kg
SW	Sawo	500	10.000	Rp/kg
MK	Markisa/konyal	500	10.000	Rp/kg
SS	Sirsak	500	7.500	Rp/kg
SK	Sukun	500	10.000	Rp/kg
AL	Apel	1	99.999	Rp/kg
AG	Anggur	1	99.999	Rp/kg
ML	Melinjo	500	15.000	Rp/kg
PT	Petai	500	10.000	Rp/kg
JL	Jengkol	1	99.999	Rp/kg

Kisaran rata-rata hasil per meter persegi untuk tanaman biofarmaka yang mencakup semua kabupaten/kota di seluruh Jawa Barat pada publikasi tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.10. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Biofarmaka

TANAMAN SPH-TBF		RANGE PRODUKTIVITAS		
		MIN	MAX	SATUAN
JH	Jahe	0,24	6,52	Kg/m ²
LL	Laos/ Lengkuas	0,36	7,66	Kg/m ²
KC	Kencur	0,34	4,28	Kg/m ²
KY	Kunyit	0,43	5,13	Kg/m ²
LP	Lempuyang	0,61	4,11	Kg/m ²
TL	Temulawak	0,62	3,95	Kg/m ²
TR	Temuireng	0,58	4,39	Kg/m ²
TK	Temukunci	0,40	4,34	Kg/m ²
DG	Dlingo/ Dringo	0,24	4,84	Kg/m ²
KL	Kapulaga	0,17	2,86	Kg/m ²
MP	Mengkudu/ Pace	0,20	36,72	Kg/pohon
MD	Mahkota Dewa	12,00	81,82	Kg/pohon
KB	Keji Beling	0,34	3,67	Kg/m ²
SB	Sambiloto	0,30	3,70	Kg/m ²
LB	Lidah Buaya	0,50	15,36	Kg/m ²

Kisaran rata-rata hasil per meter persegi untuk tanaman hias yang mencakup semua kabupaten di seluruh Jawa Barat pada publikasi tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.11. Kisaran Rata-rata Hasil Tanaman Hias

TANAMAN SPH-TH		RANGE PRODUKTIVITAS		
		MIN	MAX	SATUAN
AG	Anggrek	1,00	25,33	Tangkai/ m ²
AN	Anthurium Bunga	1,00	19,07	Tangkai/ m ²
AY	Anyelir	1,00	27,89	Tangkai/ m ²
GB	Gerbera (Herbras)	1,00	28,82	Tangkai/ m ²
GL	Gladiol	1,00	28,44	Tangkai/ m ²
HC	Heliconia (Pisang-pisangan)	1,00	23,03	Tangkai/ m ²
KR	Krisan	1,00	63,45	Tangkai/ m ²
MW	Mawar	1,00	22,93	Tangkai/ m ²
SM	Sedap malam	1,00	24,18	Tangkai/ m ²
DC	Dracaena	1,00	38,92	Pohon/m ²
MT	Melati	0,11	38,98	Kg/m ²
PL	Palem	1,00	2,43	Pohon
AL	Aglaonema	1,00	20,00	Pohon/m ²
KA	Adenium (Kamboja Jepang)	1,00	50,00	Pohon/m ²
EU	Euphorbia	1,00	50,00	Pohon/m ²
PH	Phylodendron	1,00	50,00	Pohon/m ²
PA	Pakis	1,00	50,00	Pohon/m ²
MO	Monstera	1,00	4,00	Pohon/m ²
SO	Ixora (Soka)	1,00	50,00	Pohon/m ²
CO	Cordyline	1,00	20,00	Pohon/m ²
DI	Diffenbachia	1,00	50,00	Pohon/m ²
PE	Sansevieria (Pedang-pedangan)	1,00	32,00	Rumpun/m ²
AD	Anthurium Daun	1,00	48,00	Pohon/m ²
CA	Caladium	1,00	32,00	Pohon/m ²

BAB 3

STATISTIK PRODUKSI HORTIKULTURA TAHUN 2014

Cakupan komoditas hortikultura yang dilaporkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) pada tahun 2014 ini meliputi 90 komoditas, yang terdiri dari 26 jenis tanaman sayuran dan buah semusim, 25 jenis tanaman buah dan sayuran tahunan, 15 jenis tanaman biofarmaka dan 24 jenis tanaman hias. Rekapitulasi data produksi, luas panen dan rata-rata hasil tanaman hortikultura tahun 2014 disajikan pada Tabel 3.1 – Tabel 3.4, sebagai berikut.

Tabel 3.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Sayuran dan Buah-buahan Semusim Tahun 2014

Kabupaten		ATAP 2014		
		LP* (Ha)	PRODUKSI (Kw)	YIELD** (Kw/Ha)
(1)		(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	13.651	1.723.274	126,24
2	Bawang Merah	12.532	1.300.822	103,80
3	Bawang Putih	143	15.929	111,39
4	Bayam	4.033	210.832	52,28
5	Blewah	158	26.239	166,07
6	Buncis	6.111	946.225	154,84
7	Cabai Besar	16.901	2.532.961	149,87
8	Cabai Rawit	9.210	1.158.307	125,77
9	Jamur***	3.969.012	25.194.471	6,35
10	Kacang Merah	9.210	751.381	81,58
11	Kacang Panjang	9.927	1.166.681	117,53
12	Kangkung	5.285	605.094	114,49
13	Kembang Kol	1.648	262.839	159,49
14	Kentang	11.618	2.453.319	211,17
15	Ketimun	9.766	1.558.820	159,62
16	Kubis	13.287	2.969.430	223,48
17	Labu Siam	1.471	1.223.919	832,03
18	Lobak	1.044	199.172	190,78
19	Melon	33	438	13,27
20	Paprika	86	44.898	522,07
21	Petsai/Sawi	14.105	2.104.934	149,23
22	Semangka	1.539	228.256	148,31
23	Stroberi	536	554.913	1.035,29
24	Terung	4.910	929.990	189,41
25	Tomat	10.875	3.046.870	280,17
26	Wortel	6.772	1.256.459	185,54
J U M L A H		4.133.863	52.466.473	12,69

*) LP : Luas Panen

**) YIELD : Provititas

***) LP (Luas Panen) dalam m², Satuan produksi dalam kg dan satuan yield dalam (Kg/m²)

Tabel 3.2. Tanaman Menghasilkan, Luas Panen, Hasil per Hektar, Hasil per Pohon dan Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Tahun 2014

Komoditi		Atap 2014		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Kw)	Rata2 Hasil (Kg/Phn)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Alpukat	599.776	893.505	1,49
2	Anggur	170	63	0,37
3	Apel	0	0	0,00
4	Belimbing	86.808	117.798	1,36
5	Duku/Langsat/Kokosan	118.490	76.549	0,65
6	Durian	525.230	574.939	1,09
7	Jambu Air	193.645	138.471	0,72
8	Jambu Biji	590.207	444.730	0,75
9	Jengkol	105.950	68.662	0,65
10	Jeruk Besar	41.152	44.178	1,07
11	Jeruk Siam/Keprok	392.135	295.389	0,75
12	Mangga	3.428.673	3.214.818	0,94
13	Manggis	268.027	211.086	0,79
14	Markisa/Konyal	2.507	484	0,19
15	Melinjo	756.381	383.627	0,51
16	Nangka/Cempedak	544.652	646.103	1,19
17	Nenas	26.116.194	1.498.146	0,06
18	Pepaya	1.006.209	717.681	0,71
19	Petai	731.758	453.825	0,62
20	Pisang	18.180.807	12.371.712	0,68
21	Rambutan	1.627.990	988.019	0,61
22	Salak	5.786.900	692.981	0,12
23	Sawo	217.675	223.084	1,02
24	Sirsak	200.855	103.896	0,52
25	Sukun	191.282	160.957	0,84
J U M L A H		61.713.473	24.320.703	0,39

Tabel 3.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M² Tanaman Biofarmaka Tahun 2014

No	Tanaman	ATAP 2014		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per (M ²) (Kg/(M ²))
1	Dlingo/Dringo	1.835	8.101	4,41
2	Jahe	9.888.759	22.584.378	2,28
3	Kapulaga	22.485.789	48.025.443	2,14
4	Keji Beling	141.067	94.980	0,67
5	Kencur	2.436.354	3.501.692	1,44
6	Kunyit	4.367.314	7.340.187	1,68
7	Laos/Lengkuas	3.806.304	9.517.768	2,50
8	Lempuyang	336.391	500.438	1,49
9	Lidah Buaya	83.545	911.794	10,91
10	Mahkota Dewa*)	324.922	4.591.142	14,13
11	Mengkudu/Pace*)	91.549	1.226.870	13,40
12	Sambiloto	15.308	35.151	2,30
13	Temuireng	213.769	422.007	1,97
14	Temukunci	182.746	332.111	1,82
15	Temulawak	462.456	1.176.798	2,54
Jawa Barat		44.838.108	100.268.860	2,24

Keterangan : *) Satuan Luas Panen adalah Pohon,
Satuan Rata2 Hasilnya Adalah Kg/Pohon.

Tabel 3.4. Luas Panen, Produksi dan Hasil per M² Tanaman Hias di Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Atap 2014		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per (M ²) (Pohon/M ²)
1	Adenium (Kamboja Jepang)	12.815	217.457	16,97
2	Aglaonema	23.448	393.550	16,78
3	Anggrek*)	488.906	4.648.868	9,51
4	Anthurium Bunga*)	62.880	706.312	11,23
5	Anthurium Daun	17.966	380.213	21,16
6	Anyelir*)	62.203	2.042.538	32,84
7	Caladium	5.827	130.578	22,41
8	Cordyline	25.835	440.605	17,05
9	Diffenbachia	1.399	44.459	31,78
10	Dracaena	100.017	3.132.974	31,32
11	Euphorbia	45.784	936.298	20,45
12	Gerbera (Herbas*)	303.322	6.750.549	22,26
13	Gladiol*)	62.259	725.312	11,65
14	Heliconia (Pisang-Pisangan*)	28.491	249.029	8,74
15	Ixora (Soka)	9.788	164.376	16,79
16	Krisan*)	2.766.942	209.259.026	75,63
17	Mawar*)	285.040	12.446.065	43,66
18	Melati **)	47.922	42.379	0,88
19	Monstera	11.532	78.624	6,82
20	Pakis	373.746	14.609.692	39,09
21	Palem***)	32977	97.272	2,95
22	Phylodendron	252.373	8.551.201	33,88
23	Sansevieria (Pedang-Pedangan)	55.592	750.045	13,49
24	Sedap Malam*)	262.908	4.376.251	16,65

Keterangan : *) satuan produksi dalam tangkai
 **) satuan produksi dalam m²
 ***) satuan Luas Panen dalam pohon

LAMPIRAN TABEL

Tabel L.1 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Daun Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Bawang Daun		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Ha)
1	Bogor	321	20326	63,32
2	Sukabumi	463	49788	107,53
3	Cianjur	2256	252815	112,06
4	Bandung	4.110	580.325	141,20
5	Garut	3.153	460.460	146,04
6	Tasikmalaya	470	27064	57,58
7	Ciamis	424	30256	71,36
8	Kuningan	882	132.280	149,98
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	668	94.654	141,70
11	Sumedang	191	16997	88,99
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	72	2105	29,24
14	Purwakarta	181	15106	83,46
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	372	37978	102,09
18	Pangandaran	24	1009	42,04
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	8	199	24,88
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	48	1512	31,50
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	8	400	50,00
Jawa Barat		13.651	1.723.274	126,24

Tabel L.2 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Bawang Merah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	12	99	8,25
2	Sukabumi	56	6422	114,68
3	Cianjur	15	1235	82,33
4	Bandung	3.027	326.894	107,99
5	Garut	1.842	179.516	97,46
6	Tasikmalaya	3	135	45,00
7	Ciamis	1	42	42,00
8	Kuningan	263	25.343	96,36
9	Cirebon	4.503	433.386	96,24
10	Majalengka	2.522	302.992	120,14
11	Sumedang	39	2394	61,38
12	Indramayu	216	20590	95,32
13	Subang	2	184	92,00
14	Purwakarta	0	0	0,00
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	8	365	45,63
17	Bandung Barat	22	1213	55,14
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	1	12	12,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
Jawa Barat		12.532	1.300.822	103,80

Tabel L.3 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bawang Putih Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Bawang Putih		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	0	0	0,00
2	Sukabumi	0	0	0,00
3	Cianjur	0	0	0,00
4	Bandung	143	15.929	111,39
5	Garut	0	0	0,00
6	Tasikmalaya	0	0	0,00
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	0	0	0,00
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	0	0	0,00
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
Jawa Barat		143	15.929	111,39

Tabel L.4 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Bayam Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Bayam		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	1.471	90.860	61,77
2	Sukabumi	4	190	47,50
3	Cianjur	38	1.275	33,55
4	Bandung	151	10.002	66,24
5	Garut	223	14.543	65,22
6	Tasikmalaya	233	7.841	33,65
7	Ciamis	125	4.307	34,46
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	1	70	70,00
12	Indramayu	6	870	145,00
13	Subang	39	1.864	47,79
14	Purwakarta	206	16.113	78,22
15	Karawang	30	607	20,23
16	Bekasi	640	19.313	30,18
17	Bandung Barat	90	7.611	84,57
18	Pangandaran	42	1.548	36,86
19	Kota Bogor	47	1.645	35,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	4	24	6,00
22	Kota Cirebon	38	276	7,26
23	Kota Bekasi	436	24.145	55,38
24	Kota Depok	153	6.607	43,18
25	Kota Cimahi	15	125	8,33
26	Kota Tasikmalaya	12	360	30,00
27	Kota Banjar	29	636	21,93
	Jawa Barat	4.033	210.832	52,28

Tabel L.5 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Blewah Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Blewah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	0	0	0,00
2	Sukabumi	3	450	150,00
3	Cianjur	4	500	125,00
4	Bandung	3	2.313	771,00
5	Garut	0	0	0,00
6	Tasikmalaya	2	106	53,00
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	2	40	20,00
10	Majalengka	21	2.420	115,24
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	120	20.404	170,03
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	0	0	0,00
15	Karawang	3	6	2,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	0	0	0,00
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
Jawa Barat		158	26.239	166,07

Tabel L.6 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Buncis Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Buncis		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	497	50.398	101,40
2	Sukabumi	770	140.579	182,57
3	Cianjur	1.386	227.007	163,79
4	Bandung	698	166.728	238,87
5	Garut	1.101	168.126	152,70
6	Tasikmalaya	620	43.220	69,71
7	Ciamis	116	7.833	67,53
8	Kuningan	15	1.873	124,87
9	Cirebon	2	110	55,00
10	Majalengka	27	3.202	118,59
11	Sumedang	73	8.588	117,64
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	104	20.860	200,58
14	Purwakarta	139	23.323	167,79
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	500	76.092	152,18
18	Pangandaran	24	3.396	141,50
19	Kota Bogor	22	2.945	133,86
20	Kota Sukabumi	8	1.362	170,25
21	Kota Bandung	3	6	2,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	1	80	80,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	5	497	99,40
27	Kota Banjar	0	0	0,00
Jawa Barat		6.111	946.225	154,84

Tabel L.7 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Besar Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Cabai Besar		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	410	29.204	71,23
2	Sukabumi	1.124	137.047	121,93
3	Cianjur	2.383	657.600	275,95
4	Bandung	742	173.621	233,99
5	Garut	6.476	880.038	135,89
6	Tasikmalaya	1.665	191.171	114,82
7	Ciamis	695	97.989	140,99
8	Kuningan	61	2.523	41,36
9	Cirebon	516	41.052	79,56
10	Majalengka	756	51.894	68,64
11	Sumedang	439	48.329	110,09
12	Indramayu	361	30.784	85,27
13	Subang	304	61.229	201,41
14	Purwakarta	294	51.280	174,42
15	Karawang	22	549	24,95
16	Bekasi	48	1.401	29,19
17	Bandung Barat	447	64.993	145,40
18	Pangandaran	22	2.398	109,00
19	Kota Bogor	16	2.450	153,13
20	Kota Sukabumi	13	1.855	142,69
21	Kota Bandung	6	90	15,00
22	Kota Cirebon	3	39	13,00
23	Kota Bekasi	3	97	32,33
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	25	214	8,56
26	Kota Tasikmalaya	65	4.803	73,89
27	Kota Banjar	5	311	62,20
Jawa Barat		16.901	2.532.961	149,87

Tabel L.8 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Cabai Rawit		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	170	8.404	49,44
2	Sukabumi	1.469	139.388	94,89
3	Cianjur	1.760	301.771	171,46
4	Bandung	466	120.791	259,21
5	Garut	2.412	289.392	119,98
6	Tasikmalaya	609	44.415	72,93
7	Ciamis	180	12.468	69,27
8	Kuningan	174	14.833	85,25
9	Cirebon	4	205	51,25
10	Majalengka	317	24.496	77,27
11	Sumedang	276	32.874	119,11
12	Indramayu	116	7.306	62,98
13	Subang	153	14.994	98,00
14	Purwakarta	332	70.382	211,99
15	Karawang	180	8.873	49,29
16	Bekasi	5	46	9,20
17	Bandung Barat	453	57.434	126,79
18	Pangandaran	53	5.362	101,17
19	Kota Bogor	16	2.950	184,38
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	8	70	8,75
22	Kota Cirebon	2	18	9,00
23	Kota Bekasi	5	146	29,20
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	25	123	4,92
26	Kota Tasikmalaya	3	193	64,33
27	Kota Banjar	22	1.373	62,41
Jawa Barat		9.210	1.158.307	125,77

Tabel L.9 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Jamur Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jamur		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per Ha (Kg/M ²)
1	Bogor	563.789	3.209.852	5,69
2	Sukabumi	21.645	146.170	6,75
3	Cianjur	48.202	1.201.828	24,93
4	Bandung	43.273	360.889	8,34
5	Garut	525	1.878	3,58
6	Tasikmalaya	71.535	647.691	9,05
7	Ciamis	3.840	22.579	5,88
8	Kuningan	17.675	355.985	20,14
9	Cirebon	81.376	212.708	2,61
10	Majalengka	57.795	262.140	4,54
11	Sumedang	9.003	45.536	5,06
12	Indramayu	3.599	24.140	6,71
13	Subang	700.544	1.607.593	2,29
14	Purwakarta	8.150	27.771	3,41
15	Karawang	1.680.207	9.098.904	5,42
16	Bekasi	55.563	85.975	1,55
17	Bandung Barat	500.976	7.183.141	14,34
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	20.489	223.840	10,92
20	Kota Sukabumi	691	2.012	2,91
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	10	30	3,00
23	Kota Bekasi	7.070	119.739	16,94
24	Kota Depok	12.640	64.509	5,10
25	Kota Cimahi	46.750	155.439	3,32
26	Kota Tasikmalaya	10.815	121.456	11,23
27	Kota Banjar	2.850	12.666	4,44
	Jawa Barat	3.969.012	25.194.471	6,35

Tabel L.10 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Merah Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kacang Merah		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	89	4.448	49,98
2	Sukabumi	162	14.461	89,27
3	Cianjur	370	37.236	100,64
4	Bandung	1.824	186.601	102,30
5	Garut	4.572	393.239	86,01
6	Tasikmalaya	236	8.407	35,62
7	Ciamis	36	751	20,86
8	Kuningan	1	59	59,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	73	7.760	106,30
11	Sumedang	1.712	92.547	54,06
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	0	0	0,00
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	135	5.872	43,50
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
	Jawa Barat	9.210	751.381	81,58

Tabel L.11 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kacang Panjang Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kacang Panjang		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	1.155	98.435	85,23
2	Sukabumi	1.268	203.673	160,63
3	Cianjur	1.123	111.941	99,68
4	Bandung	132	29.386	222,62
5	Garut	1.038	136.496	131,50
6	Tasikmalaya	725	65.588	90,47
7	Ciamis	201	12.929	64,32
8	Kuningan	9	761	84,56
9	Cirebon	92	5.096	55,39
10	Majalengka	123	16.390	133,25
11	Sumedang	219	23.894	109,11
12	Indramayu	519	52.163	100,51
13	Subang	601	82.443	137,18
14	Purwakarta	798	116.285	145,72
15	Karawang	886	113.546	128,16
16	Bekasi	270	18.126	67,13
17	Bandung Barat	462	49.059	106,19
18	Pangandaran	79	6.611	83,68
19	Kota Bogor	31	6.205	200,16
20	Kota Sukabumi	32	5.502	171,94
21	Kota Bandung	3	16	5,33
22	Kota Cirebon	9	32	3,56
23	Kota Bekasi	11	111	10,09
24	Kota Depok	65	7.361	113,25
25	Kota Cimahi	24	785	32,71
26	Kota Tasikmalaya	18	819	45,50
27	Kota Banjar	34	3.028	89,06
Jawa Barat		9.927	1.166.681	117,53

Tabel L.12 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kangkung Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kangkung		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	1.548	181.994	117,57
2	Sukabumi	31	2.384	76,90
3	Cianjur	99	6.706	67,74
4	Bandung	391	68.899	176,21
5	Garut	327	43.037	131,61
6	Tasikmalaya	252	15.481	61,43
7	Ciamis	173	11.772	68,05
8	Kuningan	4	898	224,50
9	Cirebon	25	1.870	74,80
10	Majalengka	11	1.332	121,09
11	Sumedang	30	4.275	142,50
12	Indramayu	125	16.443	131,54
13	Subang	70	3.735	53,36
14	Purwakarta	224	28.669	127,99
15	Karawang	112	3.991	35,63
16	Bekasi	695	87.730	126,23
17	Bandung Barat	190	24.128	126,99
18	Pangandaran	51	5.380	105,49
19	Kota Bogor	46	5.170	112,39
20	Kota Sukabumi	40	32.860	821,50
21	Kota Bandung	17	581	34,18
22	Kota Cirebon	42	358	8,52
23	Kota Bekasi	483	32.010	66,27
24	Kota Depok	214	21.645	101,14
25	Kota Cimahi	25	1.560	62,40
26	Kota Tasikmalaya	19	614	32,32
27	Kota Banjar	41	1.572	38,34
Jawa Barat		5.285	605.094	114,49

Tabel L.13 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kembang Kol Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kembang Kol		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	66	2.405	36,44
2	Sukabumi	92	16.760	182,17
3	Cianjur	308	41.740	135,52
4	Bandung	573	112.527	196,38
5	Garut	165	26.167	158,59
6	Tasikmalaya	2	120	60,00
7	Ciamis	4	255	63,75
8	Kuningan	3	570	190,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	15	1.960	130,67
11	Sumedang	7	807	115,29
12	Indramayu	12	519	43,25
13	Subang	128	21.917	171,23
14	Purwakarta	12	679	56,58
15	Karawang	47	2.286	48,64
16	Bekasi	9	244	27,11
17	Bandung Barat	199	33.470	168,19
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	2	240	120,00
21	Kota Bandung	4	173	43,25
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
	Jawa Barat	1.648	262.839	159,49

Tabel L.14 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kentang Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kentang		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	20	172	8,60
2	Sukabumi	17	1.640	96,47
3	Cianjur	15	2.600	173,33
4	Bandung	4.676	934.155	199,78
5	Garut	6.182	1.404.885	227,25
6	Tasikmalaya	0	0	0,00
7	Ciamis	1	224	224,00
8	Kuningan	4	776	194,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	375	51.785	138,09
11	Sumedang	102	15.583	152,77
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	0	0	0,00
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	224	41.495	185,25
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	2	4	2,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
	Jawa Barat	11.618	2.453.319	211,17

Tabel L.15 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Ketimun Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Ketimun		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	898	107.387	119,58
2	Sukabumi	1.195	264.546	221,38
3	Cianjur	741	122.858	165,80
4	Bandung	614	179.748	292,75
5	Garut	920	149.321	162,31
6	Tasikmalaya	1.033	93.002	90,03
7	Ciamis	274	22.151	80,84
8	Kuningan	59	7.362	124,78
9	Cirebon	84	4.900	58,33
10	Majalengka	237	33.533	141,49
11	Sumedang	372	60.865	163,62
12	Indramayu	457	53.924	118,00
13	Subang	556	114.644	206,19
14	Purwakarta	575	89.916	156,38
15	Karawang	751	93.179	124,07
16	Bekasi	342	21.486	62,82
17	Bandung Barat	441	105.694	239,67
18	Pangandaran	29	3.974	137,03
19	Kota Bogor	26	6.005	230,96
20	Kota Sukabumi	45	9.221	204,91
21	Kota Bandung	2	13	6,50
22	Kota Cirebon	11	90	8,18
23	Kota Bekasi	1	13	13,00
24	Kota Depok	41	6.636	161,85
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	27	3.387	125,44
27	Kota Banjar	35	4.965	141,86
Jawa Barat		9.766	1.558.820	159,62

Tabel L.16 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Kubis Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kubis		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	15	1.697	113,13
2	Sukabumi	246	73.168	297,43
3	Cianjur	1.215	182.797	150,45
4	Bandung	4.677	1.070.603	228,91
5	Garut	5.330	1.319.208	247,51
6	Tasikmalaya	194	26.086	134,46
7	Ciamis	33	2.990	90,61
8	Kuningan	161	31.832	197,71
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	445	93.906	211,02
11	Sumedang	502	92.404	184,07
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	68	1.986	29,21
14	Purwakarta	0	0	0,00
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	390	71.734	183,93
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	11	1.019	92,64
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
Jawa Barat		13.287	2.969.430	223,48

Tabel L.17 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Labu Siam Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Labu Siam		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	57	12.059	211,56
2	Sukabumi	74	48.796	659,41
3	Cianjur	95	33.128	348,72
4	Bandung	289	614.599	2126,64
5	Garut	358	143.238	400,11
6	Tasikmalaya	43	5.899	137,19
7	Ciamis	7	796	113,71
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	10	2.515	251,50
11	Sumedang	27	4.519	167,37
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	17	21.455	1262,06
14	Purwakarta	30	7.608	253,60
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	1	98	98,00
17	Bandung Barat	430	327.189	760,90
18	Pangandaran	13	1.480	113,85
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	1	31	31,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	18	465	25,83
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	1	44	44,00
Jawa Barat		1.471	1.223.919	832,03

Tabel L.18 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Lobak Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Lobak		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	0	0	0,00
2	Sukabumi	4	700	175,00
3	Cianjur	222	28.590	128,78
4	Bandung	493	107.980	219,03
5	Garut	0	0	0,00
6	Tasikmalaya	4	400	100,00
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	13	1.820	140,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	2	470	235,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	0	0	0,00
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	260	54.750	210,58
17	Bandung Barat	44	4.411	100,25
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	2	51	25,50
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
Jawa Barat		1.044	199.172	190,78

Tabel L.19 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Melon Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Melon		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	0	0	0,00
2	Sukabumi	0	0	0,00
3	Cianjur	0	0	0,00
4	Bandung	0	0	0,00
5	Garut	0	0	0,00
6	Tasikmalaya	0	0	0,00
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	1	175	175,00
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	8	238	29,75
17	Bandung Barat	0	0	0,00
18	Pangandaran	24	25	1,04
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
	Jawa Barat	33	438	13,27

Tabel L.20 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Paprika Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Paprika		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	0	0	0,00
2	Sukabumi	0	0	0,00
3	Cianjur	6	247	41,17
4	Bandung	0	0	0,00
5	Garut	7	1.370	195,71
6	Tasikmalaya	0	0	0,00
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	0	0	0,00
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	73	43.281	592,89
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
	Jawa Barat	86	44.898	522,07

Tabel L.21 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Petsai/Sawi Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Petsai/Sawi		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	570	27.312	47,92
2	Sukabumi	1.918	242.029	126,19
3	Cianjur	2.799	249.346	89,08
4	Bandung	3.144	662.762	210,80
5	Garut	2.857	585.629	204,98
6	Tasikmalaya	341	28.949	84,89
7	Ciamis	91	8.055	88,52
8	Kuningan	343	59.113	172,34
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	337	57.783	171,46
11	Sumedang	184	17.703	96,21
12	Indramayu	24	1.503	62,63
13	Subang	62	2.643	42,63
14	Purwakarta	89	8.345	93,76
15	Karawang	89	11.770	132,25
16	Bekasi	536	69.897	130,40
17	Bandung Barat	223	29.957	134,34
18	Pangandaran	2	250	125,00
19	Kota Bogor	23	2.760	120,00
20	Kota Sukabumi	108	11.990	111,02
21	Kota Bandung	11	144	13,09
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	263	21.416	81,43
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	39	3.180	81,54
26	Kota Tasikmalaya	22	563	25,59
27	Kota Banjar	30	1.835	61,17
Jawa Barat		14.105	2.104.934	149,23

Tabel L.22 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Semangka Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Semangka		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	20	392	19,60
2	Sukabumi	91	18.625	204,67
3	Cianjur	0	0	0,00
4	Bandung	0	0	0,00
5	Garut	13	870	66,92
6	Tasikmalaya	2	881	440,50
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	28	3.060	109,29
10	Majalengka	216	17.693	81,91
11	Sumedang	64	10.002	156,28
12	Indramayu	1.023	167.729	163,96
13	Subang	40	6.250	156,25
14	Purwakarta	7	840	120,00
15	Karawang	5	14	2,80
16	Bekasi	15	1.577	105,13
17	Bandung Barat	0	0	0,00
18	Pangandaran	15	323	21,53
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
	Jawa Barat	1.539	228.256	148,31

Tabel L.23 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Stroberi Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Stoberi		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	0	0	0,00
2	Sukabumi	0	0	0,00
3	Cianjur	0	0	0,00
4	Bandung	351	507.547	1446,00
5	Garut	153	38.287	250,24
6	Tasikmalaya	12	7.361	613,42
7	Ciamis	1	3	3,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	0	0	0,00
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	19	1.715	90,26
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
	Jawa Barat	536	554.913	1035,29

Tabel L.24 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Terung Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Terung		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	527	107.016	203,07
2	Sukabumi	599	146.353	244,33
3	Cianjur	538	129.864	241,38
4	Bandung	213	66.152	310,57
5	Garut	923	203.032	219,97
6	Tasikmalaya	330	36.078	109,33
7	Ciamis	115	9.419	81,90
8	Kuningan	8	1.101	137,63
9	Cirebon	189	16.400	86,77
10	Majalengka	83	10.178	122,63
11	Sumedang	86	12.068	140,33
12	Indramayu	235	31.728	135,01
13	Subang	160	26.906	168,16
14	Purwakarta	238	37.553	157,79
15	Karawang	204	21.425	105,02
16	Bekasi	80	5.863	73,29
17	Bandung Barat	222	36.437	164,13
18	Pangandaran	33	3.920	118,79
19	Kota Bogor	18	6.285	349,17
20	Kota Sukabumi	11	3.155	286,82
21	Kota Bandung	0	3	0,00
22	Kota Cirebon	1	25	25,00
23	Kota Bekasi	3	45	15,00
24	Kota Depok	54	15.214	281,74
25	Kota Cimahi	16	651	40,69
26	Kota Tasikmalaya	5	497	99,40
27	Kota Banjar	19	2.622	138,00
Jawa Barat		4.910	929.990	189,41

Tabel L.25 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Tomat Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Tomat		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	342	47.494	138,87
2	Sukabumi	848	275.590	324,99
3	Cianjur	1.527	522.522	342,19
4	Bandung	1.235	502.116	406,57
5	Garut	4.259	1.164.671	273,46
6	Tasikmalaya	605	69.310	114,56
7	Ciamis	211	24.644	116,80
8	Kuningan	191	33.983	177,92
9	Cirebon	1	20	20,00
10	Majalengka	197	36.418	184,86
11	Sumedang	301	46.506	154,50
12	Indramayu	44	3.516	79,91
13	Subang	283	132.653	468,74
14	Purwakarta	162	31.528	194,62
15	Karawang	3	14	4,67
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	565	140.559	248,78
18	Pangandaran	21	2.360	112,38
19	Kota Bogor	15	6.470	431,33
20	Kota Sukabumi	15	2.746	183,07
21	Kota Bandung	1	28	28,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	25	113	4,52
26	Kota Tasikmalaya	8	1.002	125,25
27	Kota Banjar	16	2.607	162,94
Jawa Barat		10.875	3.046.870	280,17

Tabel L.26 Luas Panen, Produksi dan Hasil per Hektar Wortel Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Wortel		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Hasil per Ha (Kwintal/Ha)
1	Bogor	206	27.072	131,42
2	Sukabumi	124	27.334	220,44
3	Cianjur	2.418	355.473	147,01
4	Bandung	1.924	427.742	222,32
5	Garut	1.906	390.656	204,96
6	Tasikmalaya	4	290	72,50
7	Ciamis	3	195	65,00
8	Kuningan	39	7.008	179,69
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	62	11.741	189,37
11	Sumedang	6	931	155,17
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	12	710	59,17
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	68	7.307	107,46
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
	Jawa Barat	6.772	1.256.459	185,54

Tabel L.27 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Alpukat Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Alpukat		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	47.611	16.636	0,35
2	Sukabumi	62.496	24.292	0,39
3	Cianjur	119.092	67.820	0,57
4	Bandung	290.677	68.276	0,23
5	Garut	557.843	440.280	0,79
6	Tasikmalaya	44.978	15.788	0,35
7	Ciamis	83.422	30.628	0,37
8	Kuningan	27.090	13.485	0,50
9	Cirebon	4.573	1.951	0,43
10	Majalengka	175.199	96.212	0,55
11	Sumedang	96.082	35.160	0,37
12	Indramayu	62	46	0,74
13	Subang	5.821	2.274	0,39
14	Purwakarta	16.960	6.917	0,41
15	Karawang	3.145	632	0,20
16	Bekasi	20	5	0,25
17	Bandung Barat	134.900	62.664	0,46
18	Pangandaran	2.733	1.077	0,39
19	Kota Bogor	7.437	5.951	0,80
20	Kota Sukabumi	1.248	628	0,50
21	Kota Bandung	781	282	0,36
22	Kota Cirebon	92	33	0,36
23	Kota Bekasi	1.003	621	0,62
24	Kota Depok	983	742	0,75
25	Kota Cimahi	520	152	0,29
26	Kota Tasikmalaya	1.462	571	0,39
27	Kota Banjar	889	382	0,43
Jawa Barat		1.687.119	893.505	0,53

Tabel L.28 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Anggur Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anggur		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	0	0	0,00
2	Sukabumi	0	0	0,00
3	Cianjur	0	0	0,00
4	Bandung	0	0	0,00
5	Garut	0	0	0,00
6	Tasikmalaya	0	0	0,00
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	177	30	0,17
15	Karawang	8	1	0,13
16	Bekasi	275	25	0,09
17	Bandung Barat	0	0	0,00
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	50	7	0,14
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
	Jawa Barat	510	63	0,12

Tabel L.29 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Apel Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Apel		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor			
2	Sukabumi	0	0	0,00
3	Cianjur	0	0	0,00
4	Bandung	0	0	0,00
5	Garut	0	0	0,00
6	Tasikmalaya	0	0	0,00
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	0	0	0,00
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	0	0	0,00
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
	Jawa Barat	0	0	0,00

Tabel L.30 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Belimbing Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Belimbing		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	50.341	12.722	0,25
2	Sukabumi	10.457	2.566	0,25
3	Cianjur	15.098	3.830	0,25
4	Bandung	34.271	5.874	0,17
5	Garut	17.184	2.720	0,16
6	Tasikmalaya	8.108	2.219	0,27
7	Ciamis	3.243	845	0,26
8	Kuningan	2.485	975	0,39
9	Cirebon	6.849	2.302	0,34
10	Majalengka	9.457	2.017	0,21
11	Sumedang	3.587	631	0,18
12	Indramayu	14.243	3.111	0,22
13	Subang	5.022	4.350	0,87
14	Purwakarta	7.902	2.934	0,37
15	Karawang	4.639	824	0,18
16	Bekasi	9.983	1.480	0,15
17	Bandung Barat	5.941	1.981	0,33
18	Pangandaran	250	44	0,18
19	Kota Bogor	5.504	724	0,13
20	Kota Sukabumi	170	28	0,16
21	Kota Bandung	740	153	0,21
22	Kota Cirebon	839	115	0,14
23	Kota Bekasi	8.030	3.287	0,41
24	Kota Depok	95.134	61.633	0,65
25	Kota Cimahi	950	213	0,22
26	Kota Tasikmalaya	361	112	0,31
27	Kota Banjar	394	108	0,27
	Jawa Barat	321.182	117.798	0,37

Tabel L.31 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Duku/langsat/Kokos Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Duku/langsat/Kokos		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	21.736	11.523	0,53
2	Sukabumi	6.118	4.199	0,69
3	Cianjur	19.871	7.622	0,38
4	Bandung	2.307	362	0,16
5	Garut	3.546	864	0,24
6	Tasikmalaya	18.347	8.204	0,45
7	Ciamis	47.584	24.451	0,51
8	Kuningan	1.357	1.495	1,10
9	Cirebon	4.676	1.420	0,30
10	Majalengka	920	457	0,50
11	Sumedang	7.737	4.482	0,58
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	1.982	701	0,35
14	Purwakarta	1.746	1.056	0,60
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	12.325	1.737	0,14
17	Bandung Barat	2.340	508	0,22
18	Pangandaran	1.910	1.058	0,55
19	Kota Bogor	2.249	2.700	1,20
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	2.555	899	0,35
24	Kota Depok	1.308	678	0,52
25	Kota Cimahi	12	5	0,42
26	Kota Tasikmalaya	258	222	0,86
27	Kota Banjar	3.391	3.792	1,12
Jawa Barat		164.275	78.435	0,48

Tabel L.32 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Durian Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Durian		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	131.889	48.293	0,37
2	Sukabumi	87.290	50.405	0,58
3	Cianjur	150.921	75.085	0,50
4	Bandung	80.205	15.519	0,19
5	Garut	83.575	65.351	0,78
6	Tasikmalaya	43.991	15.828	0,36
7	Ciamis	91.042	34.828	0,38
8	Kuningan	72.125	63.289	0,88
9	Cirebon	36.240	21.476	0,59
10	Majalengka	97.293	52.939	0,54
11	Sumedang	30.953	23.759	0,77
12	Indramayu	800	1.216	1,52
13	Subang	64.121	59.962	0,94
14	Purwakarta	48.417	28.266	0,58
15	Karawang	280	39	0,14
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	27.341	7.206	0,26
18	Pangandaran	2.867	1.152	0,40
19	Kota Bogor	10.352	5.167	0,50
20	Kota Sukabumi	663	472	0,71
21	Kota Bandung	124	29	0,23
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	1.535	1.534	1,00
24	Kota Depok	871	471	0,54
25	Kota Cimahi	1.910	595	0,31
26	Kota Tasikmalaya	238	53	0,22
27	Kota Banjar	3.358	2.005	0,60
Jawa Barat		1.068.401	574.939	0,54

Tabel L.33 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jambu Air Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jambu Air		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	35.547	7.885	0,22
2	Sukabumi	33.305	9.153	0,27
3	Cianjur	22.881	8.528	0,37
4	Bandung	90.023	11.339	0,13
5	Garut	26.626	7.897	0,30
6	Tasikmalaya	11.366	2.775	0,24
7	Ciamis	18.153	3.100	0,17
8	Kuningan	3.980	1.308	0,33
9	Cirebon	70.341	25.784	0,37
10	Majalengka	26.994	4.727	0,18
11	Sumedang	6.397	1.018	0,16
12	Indramayu	61.498	8.276	0,13
13	Subang	5.577	925	0,17
14	Purwakarta	17.427	4.927	0,28
15	Karawang	80.787	13.976	0,17
16	Bekasi	39.682	4.902	0,12
17	Bandung Barat	6.208	2.180	0,35
18	Pangandaran	3.467	997	0,29
19	Kota Bogor	23.463	11.722	0,50
20	Kota Sukabumi	271	63	0,23
21	Kota Bandung	70	8	0,11
22	Kota Cirebon	1.674	85	0,05
23	Kota Bekasi	14.440	5.208	0,36
24	Kota Depok	1.275	452	0,35
25	Kota Cimahi	880	430	0,49
26	Kota Tasikmalaya	358	38	0,11
27	Kota Banjar	2.659	768	0,29
Jawa Barat		605.349	138.471	0,23

Tabel L.34 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jambu Biji Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jambu Biji		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	259.705	54.031	0,21
2	Sukabumi	107.457	20.178	0,19
3	Cianjur	174.948	57.499	0,33
4	Bandung	210.192	29.630	0,14
5	Garut	134.622	33.267	0,25
6	Tasikmalaya	68.389	9.921	0,15
7	Ciamis	76.738	13.989	0,18
8	Kuningan	81.380	16.049	0,20
9	Cirebon	99.798	30.032	0,30
10	Majalengka	232.737	49.846	0,21
11	Sumedang	33.207	5.281	0,16
12	Indramayu	95.059	15.344	0,16
13	Subang	31.558	4.432	0,14
14	Purwakarta	49.128	22.526	0,46
15	Karawang	120.673	18.309	0,15
16	Bekasi	54.358	5.101	0,09
17	Bandung Barat	138.000	19.909	0,14
18	Pangandaran	3.377	994	0,29
19	Kota Bogor	100.993	20.200	0,20
20	Kota Sukabumi	448	108	0,24
21	Kota Bandung	2.830	400	0,14
22	Kota Cirebon	1.450	137	0,09
23	Kota Bekasi	20.762	6.359	0,31
24	Kota Depok	32.101	8.945	0,28
25	Kota Cimahi	1.770	743	0,42
26	Kota Tasikmalaya	6.610	740	0,11
27	Kota Banjar	3.278	760	0,23
Jawa Barat		2.141.568	444.730	0,21

Tabel L.35 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jengkol Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jengkol		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	16.683	4.369	0,26
2	Sukabumi	10.787	2.370	0,22
3	Cianjur	6.682	2.381	0,36
4	Bandung	25.858	2.943	0,11
5	Garut	16.428	3.950	0,24
6	Tasikmalaya	42.266	11.270	0,27
7	Ciamis	28.528	8.936	0,31
8	Kuningan	12.184	5.542	0,45
9	Cirebon	1.593	458	0,29
10	Majalengka	2.726	596	0,22
11	Sumedang	7.206	1.457	0,20
12	Indramayu	692	113	0,16
13	Subang	6.649	3.343	0,50
14	Purwakarta	21.834	8.369	0,38
15	Karawang	21.206	4.561	0,22
16	Bekasi	135	33	0,24
17	Bandung Barat	20.201	5.150	0,25
18	Pangandaran	2.499	1.072	0,43
19	Kota Bogor	2.124	1.290	0,61
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	5	2	0,40
22	Kota Cirebon	904	92	0,10
23	Kota Bekasi	6	3	0,50
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	283	177	0,63
27	Kota Banjar	717	185	0,26
Jawa Barat		248.196	68.662	0,28

Tabel L.36 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jeruk Besar Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jeruk Besar		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	2.174	792	0,36
2	Sukabumi	4.029	2.026	0,50
3	Cianjur	12.653	5.632	0,45
4	Bandung	35.465	6.978	0,20
5	Garut	3.614	1.257	0,35
6	Tasikmalaya	3.943	1.587	0,40
7	Ciamis	49.382	14.136	0,29
8	Kuningan	777	233	0,30
9	Cirebon	459	138	0,30
10	Majalengka	838	351	0,42
11	Sumedang	9.569	6.902	0,72
12	Indramayu	126	85	0,67
13	Subang	455	216	0,47
14	Purwakarta	3.580	1.437	0,40
15	Karawang	227	45	0,20
16	Bekasi	30	17	0,57
17	Bandung Barat	2.582	804	0,31
18	Pangandaran	229	273	1,19
19	Kota Bogor	955	765	0,80
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	25	31	1,24
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	680	295	0,43
24	Kota Depok	68	25	0,37
25	Kota Cimahi	20	9	0,45
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	267	144	0,54
Jawa Barat		132.147	44.178	0,33

Tabel L.37 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Jeruk Siam/Kepron Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jeruk Siam/Kepron		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	13.646	2.442	0,18
2	Sukabumi	25.287	6.627	0,26
3	Cianjur	31.777	11.108	0,35
4	Bandung	39.151	5.438	0,14
5	Garut	642.962	141.031	0,22
6	Tasikmalaya	30.359	3.474	0,11
7	Ciamis	42.916	9.865	0,23
8	Kuningan	4.196	749	0,18
9	Cirebon	412	124	0,30
10	Majalengka	32.341	7.180	0,22
11	Sumedang	8.396	1.515	0,18
12	Indramayu	840	215	0,26
13	Subang	26.736	7.526	0,28
14	Purwakarta	7.132	1.931	0,27
15	Karawang	81.466	29.470	0,36
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	131.740	60.876	0,46
18	Pangandaran	8.386	4.410	0,53
19	Kota Bogor	6.270	755	0,12
20	Kota Sukabumi	733	169	0,23
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	67	8	0,12
23	Kota Bekasi	200	54	0,27
24	Kota Depok	189	96	0,51
25	Kota Cimahi	90	33	0,37
26	Kota Tasikmalaya	28	9	0,32
27	Kota Banjar	686	284	0,41
	Jawa Barat	1.136.006	295.389	0,26

Tabel L.38 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Mangga Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Mangga		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	37.592	22.863	0,61
2	Sukabumi	214.592	123.735	0,58
3	Cianjur	232.603	121.065	0,52
4	Bandung	214.388	51.523	0,24
5	Garut	350.635	75.658	0,22
6	Tasikmalaya	126.949	28.701	0,23
7	Ciamis	113.872	37.833	0,33
8	Kuningan	325.059	233.286	0,72
9	Cirebon	814.355	516.607	0,63
10	Majalengka	900.176	571.725	0,64
11	Sumedang	477.384	206.326	0,43
12	Indramayu	1.152.276	724.359	0,63
13	Subang	264.642	172.113	0,65
14	Purwakarta	110.550	35.697	0,32
15	Karawang	381.165	188.261	0,49
16	Bekasi	98.199	26.677	0,27
17	Bandung Barat	33.524	27.373	0,82
18	Pangandaran	14.933	16.669	1,12
19	Kota Bogor	5.990	4.260	0,71
20	Kota Sukabumi	1.651	677	0,41
21	Kota Bandung	6.470	1.593	0,25
22	Kota Cirebon	14.272	3.509	0,25
23	Kota Bekasi	16.458	9.129	0,55
24	Kota Depok	4.653	2.745	0,59
25	Kota Cimahi	2.200	660	0,30
26	Kota Tasikmalaya	11.868	3.066	0,26
27	Kota Banjar	14.032	8.708	0,62
	Jawa Barat	5.940.488	3.214.818	0,54

Tabel L.39 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Manggis Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Manggis		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	58.684	23.000	0,39
2	Sukabumi	43.725	8.318	0,19
3	Cianjur	10.311	5.567	0,54
4	Bandung	10.866	1.007	0,09
5	Garut	14.408	8.608	0,60
6	Tasikmalaya	176.400	104.737	0,59
7	Ciamis	26.223	8.575	0,33
8	Kuningan	376	184	0,49
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	4.611	2.777	0,60
11	Sumedang	249	115	0,46
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	49.065	12.537	0,26
14	Purwakarta	43.294	16.884	0,39
15	Karawang	7.225	5.167	0,72
16	Bekasi	150	20	0,13
17	Bandung Barat	20.342	10.568	0,52
18	Pangandaran	2.582	1.863	0,72
19	Kota Bogor	1.102	774	0,70
20	Kota Sukabumi	406	204	0,50
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	60	5	0,08
24	Kota Depok	150	129	0,86
25	Kota Cimahi	21	15	0,71
26	Kota Tasikmalaya	61	25	0,41
27	Kota Banjar	27	7	0,26
Jawa Barat		470.338	211.086	0,45

**Tabel L.40 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Markisa/
Konyal Menurut Kabupaten/Kota**

No	Kabupaten/Kota	Markisa/Konyal		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	135	10	0,07
2	Sukabumi	486	25	0,05
3	Cianjur	80	16	0,20
4	Bandung	2.945	182	0,06
5	Garut	2.172	72	0,03
6	Tasikmalaya	0	0	0,00
7	Ciamis	123	34	0,28
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	147	39	0,27
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	297	79	0,27
15	Karawang	0	0	0,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	170	17	0,10
18	Pangandaran	114	6	0,05
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	21	4	0,19
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
Jawa Barat		6.690	484	0,07

Tabel L.41 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Melinjo Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Melinjo		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	91.860	12.169	0,13
2	Sukabumi	12.481	2.211	0,18
3	Cianjur	126.046	26.458	0,21
4	Bandung	70.807	6.477	0,09
5	Garut	37.590	3.526	0,09
6	Tasikmalaya	37.949	4.372	0,12
7	Ciamis	54.253	9.480	0,17
8	Kuningan	662.770	101.227	0,15
9	Cirebon	141.414	30.780	0,22
10	Majalengka	609.395	121.148	0,20
11	Sumedang	28.151	4.603	0,16
12	Indramayu	206.114	22.245	0,11
13	Subang	13.785	2.145	0,16
14	Purwakarta	71.257	16.030	0,22
15	Karawang	29.934	5.622	0,19
16	Bekasi	27.191	2.839	0,10
17	Bandung Barat	36.215	4.615	0,13
18	Pangandaran	581	148	0,25
19	Kota Bogor	2.648	268	0,10
20	Kota Sukabumi	641	127	0,20
21	Kota Bandung	150	16	0,11
22	Kota Cirebon	2.622	241	0,09
23	Kota Bekasi	22.903	4.950	0,22
24	Kota Depok	3.438	890	0,26
25	Kota Cimahi	575	105	0,18
26	Kota Tasikmalaya	2.979	311	0,10
27	Kota Banjar	4.099	624	0,15
Jawa Barat		2.297.848	383.627	0,17

Tabel L.42 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Nangka/Cempedak Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Nangka/Cempedak		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	174.989	61.214	0,35
2	Sukabumi	150.314	56.312	0,37
3	Cianjur	83.698	59.237	0,71
4	Bandung	193.346	38.717	0,20
5	Garut	132.867	23.884	0,18
6	Tasikmalaya	96.844	38.014	0,39
7	Ciamis	81.514	29.139	0,36
8	Kuningan	73.115	33.586	0,46
9	Cirebon	53.689	28.362	0,53
10	Majalengka	168.693	91.911	0,54
11	Sumedang	75.834	32.337	0,43
12	Indramayu	40.853	13.528	0,33
13	Subang	13.266	6.949	0,52
14	Purwakarta	34.074	12.475	0,37
15	Karawang	113.033	52.228	0,46
16	Bekasi	40.369	6.859	0,17
17	Bandung Barat	108.182	37.773	0,35
18	Pangandaran	5.450	1.927	0,35
19	Kota Bogor	5.883	6.052	1,03
20	Kota Sukabumi	4.428	4.363	0,99
21	Kota Bandung	1.933	535	0,28
22	Kota Cirebon	2.183	316	0,14
23	Kota Bekasi	8.299	4.544	0,55
24	Kota Depok	9.599	2.463	0,26
25	Kota Cimahi	400	80	0,20
26	Kota Tasikmalaya	3.396	1.066	0,31
27	Kota Banjar	8.606	2.232	0,26
	Jawa Barat	1.684.857	646.103	0,38

Tabel L.43 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Nenas Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Nenas		
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/ Rumpun)
1	Bogor	4.177.253	110.916	0,03
2	Sukabumi	102.406	2.367	0,02
3	Cianjur	257.688	5.912	0,02
4	Bandung	5.657	66	0,01
5	Garut	20.919	344	0,02
6	Tasikmalaya	283.826	3.252	0,01
7	Ciamis	140.116	2.622	0,02
8	Kuningan	5.236	78	0,01
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	27.362	559	0,02
11	Sumedang	30.455	555	0,02
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	68.999.646	1.365.728	0,02
14	Purwakarta	86.755	2.080	0,02
15	Karawang	9.695	104	0,01
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	220.240	3.411	0,02
18	Pangandaran	4.104	78	0,02
19	Kota Bogor	4.259	54	0,01
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	450	5	0,01
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	314	7	0,02
27	Kota Banjar	363	8	0,02
Jawa Barat		74.376.744	1.498.146	0,02

Tabel L.44 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Pepaya Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Pepaya		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	334.871	65.084	0,19
2	Sukabumi	759.304	235.312	0,31
3	Cianjur	110.916	20.987	0,19
4	Bandung	75.779	8.075	0,11
5	Garut	241.450	24.705	0,10
6	Tasikmalaya	228.332	41.594	0,18
7	Ciamis	273.032	53.651	0,20
8	Kuningan	71.745	9.675	0,13
9	Cirebon	111.864	33.799	0,30
10	Majalengka	98.688	15.881	0,16
11	Sumedang	72.384	10.212	0,14
12	Indramayu	28.127	6.214	0,22
13	Subang	75.290	15.549	0,21
14	Purwakarta	52.537	19.857	0,38
15	Karawang	120.293	26.927	0,22
16	Bekasi	12.607	1.500	0,12
17	Bandung Barat	51.896	9.751	0,19
18	Pangandaran	19.204	2.643	0,14
19	Kota Bogor	18.603	5.580	0,30
20	Kota Sukabumi	5.967	1.739	0,29
21	Kota Bandung	1.550	198	0,13
22	Kota Cirebon	1.944	230	0,12
23	Kota Bekasi	55.484	14.487	0,26
24	Kota Depok	51.840	18.813	0,36
25	Kota Cimahi	4.975	1.057	0,21
26	Kota Tasikmalaya	4.518	374	0,08
27	Kota Banjar	222.147	73.787	0,33
Jawa Barat		3.105.347	717.681	0,23

Tabel L.45 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Petai Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Petai		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	156.168	28.035	0,18
2	Sukabumi	83.253	19.501	0,23
3	Cianjur	92.535	27.602	0,30
4	Bandung	142.155	20.781	0,15
5	Garut	120.448	23.431	0,19
6	Tasikmalaya	72.965	17.236	0,24
7	Ciamis	103.177	28.942	0,28
8	Kuningan	207.542	56.296	0,27
9	Cirebon	37.281	11.101	0,30
10	Majalengka	213.182	74.207	0,35
11	Sumedang	124.016	41.314	0,33
12	Indramayu	43.399	9.948	0,23
13	Subang	29.004	8.771	0,30
14	Purwakarta	163.492	46.759	0,29
15	Karawang	154.280	19.487	0,13
16	Bekasi	6.204	1.035	0,17
17	Bandung Barat	44.844	8.976	0,20
18	Pangandaran	20.518	4.783	0,23
19	Kota Bogor	2.663	1.496	0,56
20	Kota Sukabumi	894	134	0,15
21	Kota Bandung	365	51	0,14
22	Kota Cirebon	2.400	292	0,12
23	Kota Bekasi	2.982	1.232	0,41
24	Kota Depok	6	2	0,33
25	Kota Cimahi	4.475	1.345	0,30
26	Kota Tasikmalaya	3.000	638	0,21
27	Kota Banjar	2.173	430	0,20
Jawa Barat		1.833.421	453.825	0,25

Tabel L.46 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Pisang Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Pisang		
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/ Rumpun)
1	Bogor	2.212.476	302.728	0,14
2	Sukabumi	9.400.221	2.019.468	0,21
3	Cianjur	11.044.669	1.724.848	0,16
4	Bandung	1.312.044	98.921	0,08
5	Garut	4.696.564	1.149.968	0,24
6	Tasikmalaya	4.853.909	698.502	0,14
7	Ciamis	6.531.498	1.553.311	0,24
8	Kuningan	2.229.774	267.087	0,12
9	Cirebon	518.325	113.108	0,22
10	Majalengka	2.557.100	475.962	0,19
11	Sumedang	3.714.678	451.886	0,12
12	Indramayu	484.529	68.546	0,14
13	Subang	3.052.527	1.115.313	0,37
14	Purwakarta	5.318.334	1.283.701	0,24
15	Karawang	597.039	65.469	0,11
16	Bekasi	740.017	52.029	0,07
17	Bandung Barat	3.388.134	646.575	0,19
18	Pangandaran	830.124	154.566	0,19
19	Kota Bogor	37.799	5.673	0,15
20	Kota Sukabumi	592	70	0,12
21	Kota Bandung	8.310	1.657	0,20
22	Kota Cirebon	12.785	551	0,04
23	Kota Bekasi	55.152	7.288	0,13
24	Kota Depok	25.827	5.607	0,22
25	Kota Cimahi	9.345	2.029	0,22
26	Kota Tasikmalaya	97.029	7.677	0,08
27	Kota Banjar	642.576	99.172	0,15
Jawa Barat		64.371.377	12.371.712	0,19

Tabel L.47 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Rambutan Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Rambutan		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	162.569	100.636	0,62
2	Sukabumi	56.245	23.086	0,41
3	Cianjur	98.328	57.429	0,58
4	Bandung	40.226	4.535	0,11
5	Garut	42.980	35.167	0,82
6	Tasikmalaya	208.124	61.157	0,29
7	Ciamis	160.147	62.829	0,39
8	Kuningan	101.474	42.305	0,42
9	Cirebon	13.038	5.015	0,38
10	Majalengka	59.771	32.757	0,55
11	Sumedang	129.125	57.410	0,44
12	Indramayu	3.039	1.060	0,35
13	Subang	620.031	305.269	0,49
14	Purwakarta	168.819	122.212	0,72
15	Karawang	54.731	9.420	0,17
16	Bekasi	55.863	5.551	0,10
17	Bandung Barat	37.789	11.760	0,31
18	Pangandaran	11.783	6.594	0,56
19	Kota Bogor	8.253	8.253	1,00
20	Kota Sukabumi	658	131	0,20
21	Kota Bandung	510	147	0,29
22	Kota Cirebon	93	14	0,15
23	Kota Bekasi	23.363	9.657	0,41
24	Kota Depok	7.098	2.968	0,42
25	Kota Cimahi	1.125	432	0,38
26	Kota Tasikmalaya	4.930	1.084	0,22
27	Kota Banjar	43.501	21.141	0,49
Jawa Barat		2.113.613	988.019	0,47

Tabel L.48 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Salak Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Salak		
		Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/ Rumpun)
1	Bogor	18.720	5.702	0,30
2	Sukabumi	15.824	1.107	0,07
3	Cianjur	79.145	4.628	0,06
4	Bandung	13.118	147	0,01
5	Garut	4.182	311	0,07
6	Tasikmalaya	10.549.730	485.925	0,05
7	Ciamis	1.345.716	114.180	0,08
8	Kuningan	153.513	5.627	0,04
9	Cirebon	17.096	2.168	0,13
10	Majalengka	30.035	3.633	0,12
11	Sumedang	695.849	40.395	0,06
12	Indramayu	2.550	120	0,05
13	Subang	40.214	2.150	0,05
14	Purwakarta	14.557	1.285	0,09
15	Karawang	44	4	0,09
16	Bekasi	55.820	559	0,01
17	Bandung Barat	157.680	8.092	0,05
18	Pangandaran	1.838	209	0,11
19	Kota Bogor	70	5	0,07
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	307.037	16.507	0,05
27	Kota Banjar	4.576	227	0,05
Jawa Barat		13.507.314	692.981	0,05

Tabel L.49 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Sawo Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sawo		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	8.058	2.849	0,35
2	Sukabumi	34.726	13.952	0,40
3	Cianjur	30.206	10.031	0,33
4	Bandung	26.155	4.558	0,17
5	Garut	25.834	11.634	0,45
6	Tasikmalaya	38.724	10.566	0,27
7	Ciamis	36.715	9.614	0,26
8	Kuningan	1.007	255	0,25
9	Cirebon	30.434	10.355	0,34
10	Majalengka	5.901	3.215	0,54
11	Sumedang	60.858	33.829	0,56
12	Indramayu	9.277	2.742	0,30
13	Subang	2.072	918	0,44
14	Purwakarta	12.817	4.729	0,37
15	Karawang	9.721	2.411	0,25
16	Bekasi	1.737	359	0,21
17	Bandung Barat	17.648	5.116	0,29
18	Pangandaran	102.284	93.637	0,92
19	Kota Bogor	919	182	0,20
20	Kota Sukabumi	22	11	0,50
21	Kota Bandung	575	117	0,20
22	Kota Cirebon	94	17	0,18
23	Kota Bekasi	2.516	1.266	0,50
24	Kota Depok	740	376	0,51
25	Kota Cimahi	80	56	0,70
26	Kota Tasikmalaya	192	46	0,24
27	Kota Banjar	817	243	0,30
Jawa Barat		460.129	223.084	0,48

Tabel L.50 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Sirsak Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sirsak		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	15.151	2.721	0,18
2	Sukabumi	88.279	11.258	0,13
3	Cianjur	96.854	21.803	0,23
4	Bandung	41.732	3.238	0,08
5	Garut	80.588	20.036	0,25
6	Tasikmalaya	148.163	18.496	0,12
7	Ciamis	40.278	5.346	0,13
8	Kuningan	19.743	2.543	0,13
9	Cirebon	13.384	3.333	0,25
10	Majalengka	21.494	2.746	0,13
11	Sumedang	5.405	907	0,17
12	Indramayu	7.928	969	0,12
13	Subang	9.781	849	0,09
14	Purwakarta	23.714	4.078	0,17
15	Karawang	4.830	599	0,12
16	Bekasi	1.547	152	0,10
17	Bandung Barat	13.994	1.908	0,14
18	Pangandaran	2.861	192	0,07
19	Kota Bogor	12.363	1.855	0,15
20	Kota Sukabumi	21	5	0,24
21	Kota Bandung	90	10	0,11
22	Kota Cirebon	497	34	0,07
23	Kota Bekasi	1.932	459	0,24
24	Kota Depok	552	41	0,07
25	Kota Cimahi	30	3	0,10
26	Kota Tasikmalaya	971	163	0,17
27	Kota Banjar	1.553	152	0,10
Jawa Barat		653.735	103.896	0,16

Tabel L.51 Tanaman Menghasilkan, Produksi dan Hasil per Pohon Sukun Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sukun		
		Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Kw)	Hasil per Ha (Kw/Pohon)
1	Bogor	56.145	10.640	0,19
2	Sukabumi	13.736	3.990	0,29
3	Cianjur	15.563	7.960	0,51
4	Bandung	120.203	15.575	0,13
5	Garut	37.657	6.110	0,16
6	Tasikmalaya	26.935	10.763	0,40
7	Ciamis	12.170	4.297	0,35
8	Kuningan	39.069	13.181	0,34
9	Cirebon	20.911	12.325	0,59
10	Majalengka	46.499	25.290	0,54
11	Sumedang	8.364	1.970	0,24
12	Indramayu	59.557	20.843	0,35
13	Subang	9.210	3.568	0,39
14	Purwakarta	15.328	2.861	0,19
15	Karawang	23.563	5.369	0,23
16	Bekasi	20.923	3.182	0,15
17	Bandung Barat	8.984	2.420	0,27
18	Pangandaran	4.120	1.439	0,35
19	Kota Bogor	6.654	4.991	0,75
20	Kota Sukabumi	683	171	0,25
21	Kota Bandung	7.789	1.300	0,17
22	Kota Cirebon	1.857	230	0,12
23	Kota Bekasi	2.106	806	0,38
24	Kota Depok	32	14	0,44
25	Kota Cimahi	1.700	426	0,25
26	Kota Tasikmalaya	2.746	978	0,36
27	Kota Banjar	936	258	0,28
Jawa Barat		563.440	160.957	0,29

Tabel L.52 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Dlingo/Dringo Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Dlingo/Dringo		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	0	0	0,00
2	Sukabumi	0	0	0,00
3	Cianjur	2.650	1.458	0,55
4	Bandung	0	0	0,00
5	Garut	0	0	0,00
6	Tasikmalaya	0	0	0,00
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	40	25	0,63
13	Subang	10	25	2,50
14	Purwakarta	130	160	1,23
15	Karawang	25	100	4,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	0	0	0,00
18	Pangandaran	6.300	6.303	1,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	125	30	0,24
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
Jawa Barat		9.280	8.101	0,87

Tabel L.53 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Jahe Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jahe		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	171.657	405.179	2,36
2	Sukabumi	702.352	1.658.092	2,36
3	Cianjur	3.047.390	7.188.235	2,36
4	Bandung	222.482	758.002	3,41
5	Garut	2.100.701	5.487.364	2,61
6	Tasikmalaya	437.335	579.088	1,32
7	Ciamis	743.626	967.228	1,30
8	Kuningan	285.397	1.072.088	3,76
9	Cirebon	1.200	6.000	5,00
10	Majalengka	626.580	1.931.813	3,08
11	Sumedang	90.271	201.759	2,24
12	Indramayu	5.724	21.873	3,82
13	Subang	145.511	220.319	1,51
14	Purwakarta	253.514	388.117	1,53
15	Karawang	290.000	432.662	1,49
16	Bekasi	6.801	4.419	0,65
17	Bandung Barat	471.243	710.337	1,51
18	Pangandaran	171.000	231.121	1,35
19	Kota Bogor	8.200	81.815	9,98
20	Kota Sukabumi	27.750	83.250	3,00
21	Kota Bandung	200	375	1,88
22	Kota Cirebon	669	162	0,24
23	Kota Bekasi	7.455	23.883	3,20
24	Kota Depok	45.985	84.217	1,83
25	Kota Cimahi	6.940	9.816	1,41
26	Kota Tasikmalaya	5.420	7.270	1,34
27	Kota Banjar	13.356	29.894	2,24
Jawa Barat		9.888.759	22.584.378	2,28

Tabel L.54 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Kapulaga Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kapulaga		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	871.841	645.550	0,74
2	Sukabumi	478.120	816.773	1,71
3	Cianjur	1.376.943	2.762.226	2,01
4	Bandung	70.970	109.076	1,54
5	Garut	5.474.192	6.349.435	1,16
6	Tasikmalaya	6.824.720	25.961.512	3,80
7	Ciamis	3.484.480	6.516.344	1,87
8	Kuningan	129.544	170.791	1,32
9	Cirebon	300	850	2,83
10	Majalengka	0	11.042	0,00
11	Sumedang	150	150	1,00
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	26.510	13.745	0,52
14	Purwakarta	2.023.141	606.917	0,30
15	Karawang	200.000	400.000	2,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	113.285	473.883	4,18
18	Pangandaran	1.276.950	2.892.105	2,26
19	Kota Bogor	365	600	1,64
20	Kota Sukabumi	3.000	8.580	2,86
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	10	64	6,40
26	Kota Tasikmalaya	121.300	266.720	2,20
27	Kota Banjar	9.968	19.080	1,91
Jawa Barat		22.485.789	48.025.443	2,14

Tabel L.55 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Keji Beling Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Keji Beling		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	780	898	1,15
2	Sukabumi	980	2.640	2,69
3	Cianjur	0	0	0,00
4	Bandung	791	2.108	2,66
5	Garut	20	52	2,60
6	Tasikmalaya	1.935	2.989	1,54
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	250	750	3,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	100	34	0,34
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	2.490	4.685	1,88
15	Karawang	130.400	70.928	0,54
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	110	260	2,36
18	Pangandaran	0	3.546	0,00
19	Kota Bogor	1.950	4.900	2,51
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	350	318	0,91
22	Kota Cirebon	546	187	0,34
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	73	220	3,01
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	292	465	1,59
Jawa Barat		141.067	94.980	0,67

Tabel L.56 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Kencur Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kencur		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	397.776	997.815	2,51
2	Sukabumi	97.721	141.745	1,45
3	Cianjur	768.588	650.119	0,85
4	Bandung	20.760	35.276	1,70
5	Garut	159.865	305.622	1,91
6	Tasikmalaya	44.906	72.445	1,61
7	Ciamis	107.914	121.276	1,12
8	Kuningan	23.056	55.489	2,41
9	Cirebon	200	400	2,00
10	Majalengka	700	2.524	3,61
11	Sumedang	239.605	513.055	2,14
12	Indramayu	1.264	688	0,54
13	Subang	117.763	90.552	0,77
14	Purwakarta	52.519	67.890	1,29
15	Karawang	131.260	164.760	1,26
16	Bekasi	128.002	61.402	0,48
17	Bandung Barat	69.020	86.624	1,26
18	Pangandaran	32.020	52.545	1,64
19	Kota Bogor	730	1.673	2,29
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	215	346	1,61
22	Kota Cirebon	1.049	357	0,34
23	Kota Bekasi	10.495	19.236	1,83
24	Kota Depok	19.375	48.889	2,52
25	Kota Cimahi	1.055	2.057	1,95
26	Kota Tasikmalaya	280	560	2,00
27	Kota Banjar	10.216	8.347	0,82
Jawa Barat		2.436.354	3.501.692	1,44

Tabel L.57 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Kunyit Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Kunyit		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	308.353	914.254	2,96
2	Sukabumi	663.357	930.514	1,40
3	Cianjur	1.333.146	1.633.559	1,23
4	Bandung	67.000	159.050	2,37
5	Garut	429.440	1.101.208	2,56
6	Tasikmalaya	78.097	169.384	2,17
7	Ciamis	56.036	57.225	1,02
8	Kuningan	41.140	113.579	2,76
9	Cirebon	2.400	5.800	2,42
10	Majalengka	92.300	190.255	2,06
11	Sumedang	264.926	646.184	2,44
12	Indramayu	24.995	32.555	1,30
13	Subang	159.244	174.101	1,09
14	Purwakarta	100.604	167.814	1,67
15	Karawang	201.745	193.341	0,96
16	Bekasi	14.001	23.336	1,67
17	Bandung Barat	416.475	659.534	1,58
18	Pangandaran	19.644	22.343	1,14
19	Kota Bogor	235	1.428	6,08
20	Kota Sukabumi	1.700	6.800	4,00
21	Kota Bandung	250	234	0,94
22	Kota Cirebon	2.138	1.126	0,53
23	Kota Bekasi	23.665	37.205	1,57
24	Kota Depok	39.701	48.861	1,23
25	Kota Cimahi	5.810	11.473	1,97
26	Kota Tasikmalaya	3.985	5.246	1,32
27	Kota Banjar	16.927	33.778	2,00
Jawa Barat		4.367.314	7.340.187	1,68

Tabel L.58 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Laos/Lengkuas Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Laos/Lengkuas		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	1.817.527	5.291.153	2,91
2	Sukabumi	28.590	56.016	1,96
3	Cianjur	650.213	697.705	1,07
4	Bandung	109.195	489.199	4,48
5	Garut	63.102	154.379	2,45
6	Tasikmalaya	56.461	132.569	2,35
7	Ciamis	77.440	83.734	1,08
8	Kuningan	44.558	165.427	3,71
9	Cirebon	150	400	2,67
10	Majalengka	92.150	196.570	2,13
11	Sumedang	38.159	73.415	1,92
12	Indramayu	9.640	38.978	4,04
13	Subang	163.929	243.989	1,49
14	Purwakarta	65.616	142.080	2,17
15	Karawang	234.925	1.055.422	4,49
16	Bekasi	61.480	80.759	1,31
17	Bandung Barat	166.515	262.766	1,58
18	Pangandaran	14.999	35.425	2,36
19	Kota Bogor	2.830	12.860	4,54
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	45	135	3,00
22	Kota Cirebon	1.589	588	0,37
23	Kota Bekasi	20.570	53.849	2,62
24	Kota Depok	78.725	200.592	2,55
25	Kota Cimahi	6.110	43.605	7,14
26	Kota Tasikmalaya	1.270	3.905	3,07
27	Kota Banjar	516	2.248	4,36
	Jawa Barat	3.806.304	9.517.768	2,50

Tabel L.59 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Lempuyang Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Lempuyang		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	3.652	3.791	1,04
2	Sukabumi	6.900	6.630	0,96
3	Cianjur	68.450	115.425	1,69
4	Bandung	3.400	8.029	2,36
5	Garut	11.797	29.189	2,47
6	Tasikmalaya	11.163	24.449	2,19
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	250	1.000	4,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	2.475	1.644	0,66
13	Subang	34.698	89.750	2,59
14	Purwakarta	7.946	21.436	2,70
15	Karawang	178.300	178.204	1,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	820	3.645	4,45
18	Pangandaran	620	614	0,99
19	Kota Bogor	680	1.771	2,60
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	300	228	0,76
22	Kota Cirebon	555	340	0,61
23	Kota Bekasi	3.850	13.830	3,59
24	Kota Depok	0	0	0
25	Kota Cimahi	535	463	0,87
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0
Jawa Barat		336.391	500.438	1,49

Tabel L.60 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Lidah Buaya Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Lidah Buaya		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	10.279	40.115	3,90
2	Sukabumi	0	0	0,00
3	Cianjur	10.000	90.000	9,00
4	Bandung	51.558	738.407	14,32
5	Garut	25	45	1,80
6	Tasikmalaya	0	0	0,00
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	12	19	1,58
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	989	9.256	9,36
15	Karawang	0	120	0,00
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	1.621	5.379	3,32
18	Pangandaran	0	399	0,00
19	Kota Bogor	7.450	25.095	3,37
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	250	125	0,50
22	Kota Cirebon	476	239	0,50
23	Kota Bekasi	0	0	0,00
24	Kota Depok	885	2.595	2,93
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
Jawa Barat		83.545	911.794	10,91

Tabel L.61 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Mahkota Dewa Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Mahkota Dewa		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	950	11.400	12,00
2	Sukabumi	120	1.500	12,50
3	Cianjur	2.726	79.871	29,30
4	Bandung	431	17.476	40,55
5	Garut	175	2.100	12,00
6	Tasikmalaya	12.879	576.506	44,76
7	Ciamis	275	3.600	13,09
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	20	840	42,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	0	0	0,00
13	Subang	4	20	5,00
14	Purwakarta	2.886	122.967	42,61
15	Karawang	301.160	3.681.210	12,22
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	2.001	53.871	26,92
18	Pangandaran	75	12.171	162,28
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	30	750	25,00
22	Kota Cirebon	395	4.740	12,00
23	Kota Bekasi	550	11.400	20,73
24	Kota Depok	245	10.720	43,76
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
Jawa Barat		324.922	4.591.142	14,13

Tabel L.62 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Mengkudu/ Pace Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Mengkudu/Pace		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	11.350	2.270	0,20
2	Sukabumi	2.925	14.500	4,96
3	Cianjur	1.363	13.384	9,82
4	Bandung	507	5.510	10,87
5	Garut	4.351	24.131	5,55
6	Tasikmalaya	18.345	931.148	50,76
7	Ciamis	3.690	20.154	5,46
8	Kuningan	470	1.617	3,44
9	Cirebon	70	2.940	42,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	391	996	2,55
13	Subang	10.806	32.139	2,97
14	Purwakarta	21.952	109.301	4,98
15	Karawang	3.930	7.025	1,79
16	Bekasi	1.835	3.327	1,81
17	Bandung Barat	5.965	11.190	1,88
18	Pangandaran	641	3.277	5,11
19	Kota Bogor	1.660	37.360	22,51
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	30	90	3,00
22	Kota Cirebon	269	54	0,20
23	Kota Bekasi	400	3.400	8,50
24	Kota Depok	198	541	2,73
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	401	2.516	6,27
Jawa Barat		91.549	1.226.870	13,40

Tabel L.63 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Sambiloto Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sambiloto		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	0	0	0,00
2	Sukabumi	0	0	0,00
3	Cianjur	0	0	0,00
4	Bandung	3.403	4.028	1,18
5	Garut	0	0	0,00
6	Tasikmalaya	0	0	0,00
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	9	16	1,78
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	270	785	2,91
15	Karawang	9.050	27.540	3,04
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	1.144	1.344	1,17
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	490	1.020	2,08
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	110	140	1,27
22	Kota Cirebon	422	128	0,30
23	Kota Bekasi	400	120	0,30
24	Kota Depok	10	30	3,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
Jawa Barat		15.308	35.151	2,30

Tabel L.64 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Temuireng Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Temuireng		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	50	50	1,00
2	Sukabumi	1.420	2.850	2,01
3	Cianjur	170	102	0,60
4	Bandung	1.500	3.495	2,33
5	Garut	75	188	2,51
6	Tasikmalaya	2.500	5.650	2,26
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	500	2.000	4,00
9	Cirebon	300	1.300	4,33
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	844	543	0,64
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	200	195	0,98
15	Karawang	204.950	404.380	1,97
16	Bekasi	0	0	0,00
17	Bandung Barat	200	145	0,73
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	0	0	0,00
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	140	85	0,61
22	Kota Cirebon	389	227	0,58
23	Kota Bekasi	500	750	1,50
24	Kota Depok	0	0	0,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	31	47	1,52
Jawa Barat		213.769	422.007	1,97

Tabel L.65 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Temukunci Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Temukunci		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	11.400	5.254	0,46
2	Sukabumi	0	0	0,00
3	Cianjur	7.700	3.830	0,50
4	Bandung	20	35	1,75
5	Garut	778	1.711	2,20
6	Tasikmalaya	0	0	0,00
7	Ciamis	0	0	0,00
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	192	169	0,88
13	Subang	475	950	2,00
14	Purwakarta	8.300	15.372	1,85
15	Karawang	150.100	300.300	2,00
16	Bekasi	2.000	1.500	0,75
17	Bandung Barat	865	1.460	1,69
18	Pangandaran	0	0	0,00
19	Kota Bogor	476	1.267	2,66
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	0	0,00
22	Kota Cirebon	0	0	0,00
23	Kota Bekasi	400	183	0,46
24	Kota Depok	40	80	2,00
25	Kota Cimahi	0	0	0,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	0	0	0,00
Jawa Barat		182.746	332.111	1,82

Tabel L.66 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Temulawak Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Temulawak		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	340	628	1,85
2	Sukabumi	203.425	674.047	3,31
3	Cianjur	33.794	55.833	1,65
4	Bandung	6.620	19.857	3,00
5	Garut	25.826	60.594	2,35
6	Tasikmalaya	11.935	23.188	1,94
7	Ciamis	3.000	5.900	1,97
8	Kuningan	0	0	0,00
9	Cirebon	0	0	0,00
10	Majalengka	0	0	0,00
11	Sumedang	0	0	0,00
12	Indramayu	2.000	1.254	0,63
13	Subang	0	0	0,00
14	Purwakarta	3.401	8.299	2,44
15	Karawang	162.439	313.646	1,93
16	Bekasi	10	8	0,80
17	Bandung Barat	275	314	1,14
18	Pangandaran	3.185	2.711	0,85
19	Kota Bogor	375	902	2,41
20	Kota Sukabumi	0	0	0,00
21	Kota Bandung	0	92	0,00
22	Kota Cirebon	618	384	0,62
23	Kota Bekasi	1.315	3.625	2,76
24	Kota Depok	840	1.365	1,63
25	Kota Cimahi	3.035	4.070	1,34
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0,00
27	Kota Banjar	23	81	3,52
Jawa Barat		462.456	1.176.798	2,54

Tabel L.67 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Adenium (Kamboja Jepang) Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Adenium (Kamboja Jepang)		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon /M ²)
1	Bogor	625	625	1,00
2	Sukabumi	150	200	1,33
3	Cianjur	75	225	3,00
4	Bandung	63	2.527	40,11
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	0	0	-
12	Indramayu	787	3.081	3,91
13	Subang	45	45	1,00
14	Purwakarta	273	1.445	5,29
15	Karawang	100	500	5,00
16	Bekasi	2.268	6.509	2,87
17	Bandung Barat	2.900	162.100	55,90
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	580	15.750	27,16
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	100	100	1,00
22	Kota Cirebon	271	785	2,90
23	Kota Bekasi	2.873	10.545	3,67
24	Kota Depok	1.705	13.020	7,64
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		12.815	217.457	16,97

Tabel L.68 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Aglonema Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Aglonema		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon /M ²)
1	Bogor	6.457	41.055	6,36
2	Sukabumi	500	8.000	16,00
3	Cianjur	25	90	3,60
4	Bandung	63	2.095	33,25
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	4	80	20,00
12	Indramayu	25	25	1,00
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	340	875	2,57
15	Karawang	350	800	2,29
16	Bekasi	200	200	1,00
17	Bandung Barat	7.100	307.900	43,37
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	380	3.575	9,41
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	1.825	3.275	1,79
22	Kota Cirebon	108	342	3,17
23	Kota Bekasi	3.208	6.035	1,88
24	Kota Depok	2.863	19.203	6,71
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		23.448	393.550	16,78

Tabel L.69 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Anggrek Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anggrek		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tgk)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)
1	Bogor	154.715	3.081.147	19,91
2	Sukabumi	25.200	30.200	1,20
3	Cianjur	160	10.525	65,78
4	Bandung	14.342	122.875	8,57
5	Garut	10	30	3,00
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	65	1.634	25,14
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	270	315	1,17
14	Purwakarta	975	1.916	1,97
15	Karawang	240.618	363.574	1,51
16	Bekasi	50	50	1,00
17	Bandung Barat	26.175	866.270	33,10
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	1.900	25.650	13,50
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	4.350	6.750	1,55
22	Kota Cirebon	611	1.829	2,99
23	Kota Bekasi	255	1.125	4,41
24	Kota Depok	15.210	130.178	8,56
25	Kota Cimahi	4.000	4.800	1,20
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		488.906	4.648.868	9,51

Tabel L.70 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Anthurium Bunga Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anthurium Bunga		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)
1	Bogor	3.105	25.855	8,33
2	Sukabumi	30.000	277.800	9,26
3	Cianjur	6.760	36.960	5,47
4	Bandung	161	1.529	9,50
5	Garut	1.351	4.461	3,30
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	1	19	19,00
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	650	650	1,00
14	Purwakarta	171	589	3,44
15	Karawang	453	1.378	3,04
16	Bekasi	45	45	1,00
17	Bandung Barat	15.850	340.735	21,50
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	220	2.200	10,00
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	180	180	1,00
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	1.043	7.726	7,41
24	Kota Depok	2.890	6.185	2,14
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		62.880	706.312	11,23

Tabel L.71 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Anthurium Daun Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anthurium Daun		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon /M ²)
1	Bogor	4.745	10.825	2,28
2	Sukabumi	1.420	7.080	4,99
3	Cianjur	970	7.410	7,64
4	Bandung	12	310	25,83
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	0	0	-
12	Indramayu	27	27	1,00
13	Subang	50	50	1,00
14	Purwakarta	142	581	4,09
15	Karawang	0	0	-
16	Bekasi	0	0	-
17	Bandung Barat	8.600	328.500	38,20
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	595	14.280	24,00
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	150	150	1,00
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	445	1.505	3,38
24	Kota Depok	810	9.495	11,72
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		17.966	380.213	21,16

Tabel L.72 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Anyelir Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Anyelir		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)
1	Bogor	5.125	8.250	1,61
2	Sukabumi	800	2.600	3,25
3	Cianjur	19.550	723.145	36,99
4	Bandung	98	1.057	10,79
5	Garut	5	15	3,00
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	0	0	-
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	300	600	2,00
14	Purwakarta	0	0	-
15	Karawang	0	0	-
16	Bekasi	0	0	-
17	Bandung Barat	36.075	1.299.900	36,03
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	0	0	-
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	0	0	-
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	250	6.971	27,88
24	Kota Depok	0	0	-
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
	Jawa Barat	62.203	2.042.538	32,84

Tabel L.73 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Caladium Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Caladium		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon /M ²)
1	Bogor	960	2.190	2,28
2	Sukabumi	0	0	-
3	Cianjur	1.800	93.600	52,00
4	Bandung	0	0	-
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	0	0	-
12	Indramayu	14	17	1,21
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	0	0	-
15	Karawang	0	0	-
16	Bekasi	0	0	-
17	Bandung Barat	500	13.800	27,60
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	600	9.600	16,00
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	0	0	-
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	0	0	-
24	Kota Depok	1.953	11.371	5,82
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		5.827	130.578	22,41

Tabel L.74 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Cordyline Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Cordyline		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon /M ²)
1	Bogor	8.395	32.105	3,82
2	Sukabumi	8.000	160.000	20,00
3	Cianjur	50	100	2,00
4	Bandung	0	0	-
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	0	0	-
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	0	0	-
15	Karawang	600	1.000	1,67
16	Bekasi	0	0	-
17	Bandung Barat	6.700	220.000	32,84
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	2.090	25.900	12,39
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	0	1.500	-
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	0	0	-
24	Kota Depok	0	0	-
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		25.835	440.605	17,05

Tabel L.75 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Diffenbachia Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Diffenbachia		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon /M ²)
1	Bogor	940	940	1,00
2	Sukabumi	0	0	-
3	Cianjur	0	0	-
4	Bandung	4	31.759	7.939,75
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	0	0	-
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	0	0	-
15	Karawang	90	390	4,33
16	Bekasi	0	0	-
17	Bandung Barat	0	0	-
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	280	9.500	33,93
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	0	1.725	-
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	35	35	1,00
24	Kota Depok	50	110	2,20
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
	Jawa Barat	1.399	44.459	31,78

Tabel L.76 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Dracaena Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Dracaena		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon /M ²)
1	Bogor	19.886	355.720	17,89
2	Sukabumi	58.400	2.576.340	44,12
3	Cianjur	120	370	3,08
4	Bandung	0	0	-
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	15.516	139.554	8,99
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	70	90	1,29
15	Karawang	100	3.000	30,00
16	Bekasi	0	0	-
17	Bandung Barat	0	0	-
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	2.050	41.000	20,00
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	3.425	5.650	1,65
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	0	0	-
24	Kota Depok	450	11.250	25,00
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		100.017	3.132.974	31,32

Tabel L.77 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Euphorbia Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Euphorbia		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon /M ²)
1	Bogor	2.385	3.010	1,26
2	Sukabumi	190	400	2,11
3	Cianjur	14.000	27.000	1,93
4	Bandung	434	9.680	22,30
5	Garut	15	45	3,00
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	0	0	-
12	Indramayu	256	944	3,69
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	55	100	1,82
15	Karawang	2.900	14.355	4,95
16	Bekasi	162	336	2,07
17	Bandung Barat	20.200	854.000	42,28
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	490	11.675	23,83
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	1.100	2.500	2,27
22	Kota Cirebon	293	465	1,59
23	Kota Bekasi	2.204	6.538	2,97
24	Kota Depok	1.100	5.250	4,77
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
	Jawa Barat	45.784	936.298	20,45

Tabel L.78 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Gerbera (Herbas) Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Gerbera (Herbras)		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)
1	Bogor	2.185	17.720	8,11
2	Sukabumi	34.550	960.300	27,79
3	Cianjur	2.880	18.965	6,59
4	Bandung	655	8.694	13,27
5	Garut	3.525	11.125	3,16
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	1.400	8.000	5,71
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	27	245	9,07
15	Karawang	0	0	-
16	Bekasi	0	0	-
17	Bandung Barat	218.100	5.685.500	26,07
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	0	0	-
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	0	0	-
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	0	0	-
24	Kota Depok	0	0	-
25	Kota Cimahi	40.000	40.000	1,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
	Jawa Barat	303.322	6.750.549	22,26

Tabel L.79 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Gladiol Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Gladiol		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)
1	Bogor	5.545	34.595	6,24
2	Sukabumi	16.800	122.200	7,27
3	Cianjur	0	0	-
4	Bandung	64	677	10,58
5	Garut	20	50	2,50
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	0	0	-
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	400	500	1,25
14	Purwakarta	0	0	-
15	Karawang	0	0	-
16	Bekasi	0	0	-
17	Bandung Barat	32.100	559.240	17,42
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	230	3.450	15,00
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	3.000	3.000	1,00
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	0	0	-
24	Kota Depok	0	0	-
25	Kota Cimahi	1.600	1.600	1,00
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		59.759	725.312	12,14

Tabel L.80 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Heliconia (Pisang-pisangan) Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Heliconia (Pisang-Pisangan)		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)
1	Bogor	7.160	27.272	3,81
2	Sukabumi	2.400	35.700	14,88
3	Cianjur	7.500	68.500	9,13
4	Bandung	822	11.155	13,57
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	0	0	-
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	72	354	4,92
15	Karawang	240	3.600	15,00
16	Bekasi	25	25	1,00
17	Bandung Barat	3.100	20.000	6,45
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	3.530	47.260	13,39
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	150	150	1,00
22	Kota Cirebon	53	138	2,60
23	Kota Bekasi	1.020	5.340	5,24
24	Kota Depok	2.419	29.535	12,21
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		28.491	249.029	8,74

Tabel L.81 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Ixora (Soka) Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Ixora (Soka)		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon /M ²)
1	Bogor	2.050	3.305	1,61
2	Sukabumi	0	0	-
3	Cianjur	0	0	-
4	Bandung	73	660	9,04
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	100	100	1,00
12	Indramayu	1.023	1.029	1,01
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	26	26	1,00
15	Karawang	0	0	-
16	Bekasi	434	1.304	3,00
17	Bandung Barat	4.700	138.300	29,43
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	400	10.000	25,00
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	0	0	-
22	Kota Cirebon	142	377	2,65
23	Kota Bekasi	50	85	1,70
24	Kota Depok	790	9.190	11,63
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		9.788	164.376	16,79

Tabel L.82 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Krisan Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Krisan		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)
1	Bogor	65.150	1.188.241	18,24
2	Sukabumi	612.900	45.077.705	73,55
3	Cianjur	1.360.500	107.815.250	79,25
4	Bandung	18.549	1.704.925	91,91
5	Garut	5.450	14.460	2,65
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	4.028	368.256	91,42
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	0	0	-
15	Karawang	0	0	-
16	Bekasi	0	0	-
17	Bandung Barat	696.000	52.974.595	76,11
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	0	0	-
20	Kota Sukabumi	4.000	110.000	27,50
21	Kota Bandung	0	0	-
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	65	3.894	59,91
24	Kota Depok	0	0	-
25	Kota Cimahi	300	1.700	5,67
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		2.766.942	209.259.026	75,63

Tabel L.83 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Mawar Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Mawar		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)
1	Bogor	3.350	5.375	1,60
2	Sukabumi	7.800	143.500	18,40
3	Cianjur	32.652	2.249.193	68,88
4	Bandung	838	32.640	38,95
5	Garut	72.871	319.112	4,38
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	230	460	2,00
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	18	18	1,00
14	Purwakarta	214	1.150	5,37
15	Karawang	150	1.080	7,20
16	Bekasi	65	151	2,32
17	Bandung Barat	163.500	9.666.200	59,12
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	1.764	21.004	11,91
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	0	0	-
22	Kota Cirebon	195	531	2,72
23	Kota Bekasi	873	3.456	3,96
24	Kota Depok	20	95	4,75
25	Kota Cimahi	500	2.100	4,20
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		285.040	12.446.065	43,66

Tabel L.84 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Melati Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Melati		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Hasil per M ² (Kg/M ²)
1	Bogor	17.475	12.320	0,71
2	Sukabumi	0	0	-
3	Cianjur	3	65	21,67
4	Bandung	117	378	3,23
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	2	32	16,00
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	741	1.136	1,53
15	Karawang	90	335	3,72
16	Bekasi	90	110	1,22
17	Bandung Barat	3.500	1.320	0,38
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	167	3.173	19,00
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	0	0	-
22	Kota Cirebon	21.150	16.968	0,80
23	Kota Bekasi	1.587	4.782	3,01
24	Kota Depok	0	0	-
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	3.000	1.760	0,59
Jawa Barat		47.922	42.379	0,88

Tabel L.85 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Monstera Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Monstera		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon /M ²)
1	Bogor	1.035	1.035	1,00
2	Sukabumi	2.000	5.000	2,50
3	Cianjur	10	28	2,80
4	Bandung	79	203	2,57
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	0	0	-
12	Indramayu	8	8	1,00
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	0	0	-
15	Karawang	0	0	-
16	Bekasi	0	0	-
17	Bandung Barat	6.750	69.000	10,22
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	250	750	3,00
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	0	0	-
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	0	0	-
24	Kota Depok	1.400	2.600	1,86
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		11.532	78.624	6,82

Tabel L.86 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Pakis Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Pakis		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon /M ²)
1	Bogor	1.558	29.114	18,69
2	Sukabumi	350.000	14.000.000	40,00
3	Cianjur	5.225	19.500	3,73
4	Bandung	26	269	10,35
5	Garut	10	20	2,00
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	14	14	1,00
12	Indramayu	6	6	1,00
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	22	26	1,18
15	Karawang	0	0	-
16	Bekasi	0	0	-
17	Bandung Barat	13.500	530.000	39,26
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	793	19.825	25,00
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	0	0	-
22	Kota Cirebon	122	248	2,03
23	Kota Bekasi	100	100	1,00
24	Kota Depok	2.370	10.570	4,46
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		373.746	14.609.692	39,09

Tabel L.87 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Palem Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Palem		
		Luas Panen (Pohon)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon / Pohon)
1	Bogor	19.706	38.536	1,96
2	Sukabumi	0	0	-
3	Cianjur	0	0	-
4	Bandung	157	379	2,41
5	Garut	780	1.894	2,43
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	31	31	1,00
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	340	680	2,00
14	Purwakarta	348	682	1,96
15	Karawang	1.750	1.950	1,11
16	Bekasi	20	20	1,00
17	Bandung Barat	6.387	47.989	7,51
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	840	1.310	1,56
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	0	0	-
22	Kota Cirebon	9	9	1,00
23	Kota Bekasi	1.881	1.884	1,00
24	Kota Depok	488	1.668	3,42
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	240	240	1,00
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		32.977	97.272	2,95

Tabel L.88 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Phyloedendron Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Phyloedendron		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Pohon)	Hasil per M ² (Pohon /M ²)
1	Bogor	29.563	514.870	17,42
2	Sukabumi	105.000	4.763.000	45,36
3	Cianjur	25.830	34.665	1,34
4	Bandung	0	0	-
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	15	15	1,00
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	0	0	-
15	Karawang	300	750	2,50
16	Bekasi	60	60	1,00
17	Bandung Barat	81.750	3.180.700	38,91
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	885	24.025	27,15
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	1.100	4.955	4,50
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	0	0	-
24	Kota Depok	1.870	14.661	7,84
25	Kota Cimahi	6.000	13.500	2,25
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
	Jawa Barat	252.373	8.551.201	33,88

Tabel L.89 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Sansevieria Pedang-pedangan) Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sansevieria (Pedang-pedangan)		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Rumpun)	Hasil per M ² (Rumpun/M ²)
1	Bogor	3.704	9.665	2,61
2	Sukabumi	3.420	13.660	3,99
3	Cianjur	13.003	20.045	1,54
4	Bandung	985	14.779	15,00
5	Garut	0	0	-
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	0	0	-
11	Sumedang	4.000	4.000	1,00
12	Indramayu	17	23	1,35
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	1.380	1.745	1,26
15	Karawang	150	200	1,33
16	Bekasi	25	25	1,00
17	Bandung Barat	20.700	645.950	31,21
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	750	12.200	16,27
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	1.100	2.550	2,32
22	Kota Cirebon	0	0	-
23	Kota Bekasi	5.333	14.428	2,71
24	Kota Depok	1.025	10.775	10,51
25	Kota Cimahi	0	0	-
26	Kota Tasikmalaya	0	0	-
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		55.592	750.045	13,49

Tabel L.90 Luas Panen, Hasil per M² dan Produksi Tanaman Sedap Malam Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Sedap Malam		
		Luas Panen (M ²)	Produksi (Tangkai)	Hasil per M ² (Tangkai/M ²)
1	Bogor	6.069	68.101	11,22
2	Sukabumi	135.100	2.012.100	14,89
3	Cianjur	32.000	907.900	28,37
4	Bandung	8.518	172.077	20,20
5	Garut	7.077	53.443	7,55
6	Tasikmalaya	0	0	-
7	Ciamis	0	0	-
8	Kuningan	0	0	-
9	Cirebon	0	0	-
10	Majalengka	2.950	43.373	14,70
11	Sumedang	0	0	-
12	Indramayu	0	0	-
13	Subang	0	0	-
14	Purwakarta	39	111	2,85
15	Karawang	0	0	-
16	Bekasi	0	0	-
17	Bandung Barat	61.290	1.063.600	17,35
18	Pangandaran	0	0	-
19	Kota Bogor	1.580	19.560	12,38
20	Kota Sukabumi	0	0	-
21	Kota Bandung	4.000	7.000	1,75
22	Kota Cirebon	85	186	2,19
23	Kota Bekasi	0	0	-
24	Kota Depok	0	0	-
25	Kota Cimahi	800	800	1,00
26	Kota Tasikmalaya	3.400	28.000	8,24
27	Kota Banjar	0	0	-
Jawa Barat		262.908	4.376.251	16,65